

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan anugerah-Nya sehingga Penyusunan **BUKU PROFIL PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BARITO TIMUR TAHUN 2023** dapat diselesaikan dengan baik.

Profil Perkembangan Kependudukan ini diterbitkan berdasarkan Data Dasar Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan Data Konsolidasi Bersih (DKB) terakhir dan data pendukung lain yang relevan dan signifikan tentang Kabupaten Barito Timur.

Sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi mengenai kependudukan dan keluarga.

Data dan informasi kependudukan dan keluarga tersebut wajib digunakan oleh pemerintah dan pemerintah



daerah sebagai dasar penetapan kebijakan, penyelenggaraan dan pembangunan, salah satu bentuk penyajian informasi mengenai kependudukan adalah Buku Profil Perkembangan Kependudukan Daerah.

Dengan diterbitkannya Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada semua pihak baik pada masyarakat luas, atau unsur pemerintah dan pemerintah daerah maupun pemangku kepentingan untuk dimanfaatkan dengan baik khususnya untuk mendukung perencanaan dan pembangunan di lingkungan Kabupaten Barito Timur.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan saran, dukungan dan bantuan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2023 Kabupaten Barito Timur ini.

TAMIANG LAYANG, 10 April 2024  
KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN  
PENCATATAN SIPIL  
KABUPATEN BARITO TIMUR,

  
**H. MUSLIM RAHARJO, S.Pd, MAP**

Pembina Utama Muda IV.c  
NIP 19651220 198408 1 001



## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Ruang Lingkup .....	3
D. Pengertian Umum .....	5
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN	
BARITO TIMUR.....	8
A. Letak Geografis Daerah .....	8
B. Kondisi Geografis .....	10
C. Gambaran Ekonomi Daerah.....	10
D. Potensi Daerah .....	12
BAB III PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN .....	16
A. Kuantitas Penduduk .....	16
B. Penduduk menurut Karakteristik .....	26
C. Kualitas Penduduk .....	59
D. Profil penduduk menurut Aspek Keluarga .....	86
E. Mobilitas penduduk .....	87
BAB IV KEPEMILIKAN DOKUMEN .....	89
BAB V KESIMPULAN .....	102



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin .....	17
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Dusun Timur .....	18
Tabel 3	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Banua Lima.....	18
Tabel 4	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Patangkep Tutui .....	19
Tabel 5	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Awang.....	19
Tabel 6	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Dusun Tengah.....	20
Tabel 7	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Pematang Karau.....	20
Tabel 8	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Paju Epat .....	21
Tabel 9	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Raren Batuah .....	21
Tabel 10	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Paku.....	22



Tabel 11 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin Kecamatan Karusen Janang .....	22
Tabel 12 Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Barito Timur .....	23
Tabel 13 Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Barito Timur 2022-2023.....	24
Tabel 14 Rasio jenis kelamin (sex ratio) .....	28
Tabel 15 Jumlah penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin .....	30
Tabel 16 Rasio ketergantungan .....	34
Tabel 17 Jumlah penduduk menurut status perkawinan.....	36
Tabel 18 Jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin .....	39
Tabel 19 Jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dan status kawin .....	40
Tabel 20 Jumlah kepala keluarga berdasarkan kecamatan dan jenis kelamin .....	42
Tabel 21 Jumlah kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin dan status kawin .....	43
Tabel 22 Jumlah kepala keluarga berdasarkan jenjang pendidikan .....	46



Tabel 23 Jumlah kepala keluarga berdasarkan jenis pekerjaan dan jenis kelamin .....	48
Tabel 24 Jumlah penduduk menurut pendidikan Terakhir .....	52
Tabel 25 Jumlah penduduk menurut agama yang dianut dan jenis kelamin .....	54
Tabel 26 Jumlah penduduk menurut agama dan kecamatan .....	54
Tabel 27 Jumlah penduduk penyandang cacat.....	60
Tabel 28 Angka kelahiran kasar menurut kecamatan di Kabupaten 'Barito Timur Tahun 2023.....	62
Tabel 29 Angka kelahiran umum menurut kecamatan di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	64
Tabel 30 Rasio anak ibu (CWR) menurut kecamatan di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	65
Tabel 31 Angka kematian kasar menurut kecamatan di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	67
Tabel 32 Penduduk usia sekolah .....	82
Tabel 33 Jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	83
Tabel 34 Jumlah dan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan .....	85



Tabel 35 Penduduk usia muda, usia produktif dan usia tua .....	86
Tabel 36 Jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga .....	88
Tabel 37 Perpindahan penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	91
Tabel 38 Persentase kepemilikan kartu keluarga di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 .....	92
Tabel 39 Jumlah kepemilikan KTP elektronik .....	94
Tabel 40 Jumlah kepemilikan Akta Kelahiran Tahun 2023.....	96
Tabel 41 Jumlah kepemilikan Akta Perkawinan Tahun 2023.....	97
Tabel 42 Jumlah kepemilikan Akta Perceraian Tahun 2023.....	99
Tabel 43 Jumlah kepemilikan Akta Kematian Tahun 2023.....	101



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan merupakan suatu proses perjalanan bangsa dalam mencapai tujuannya, yakni menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Tujuan Pembangunan akan berhasil apabila aspek – aspeknya diperhatikan dan diperhitungkan. Aspek kependudukan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan berwawasan kependudukan dan berkesinambungan. Pembangunan berwawasan kependudukan adalah pembangunan yang diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada di suatu wilayah. Oleh sebab itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi informasi tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Barito Timur, untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi





para pemangku kepentingan (*stakeholders*) di Kabupaten Barito Timur.

Dalam menindak lanjuti Permendagri 65 Tahun 2010 tersebut. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur mulai tahun 2013 telah menerbitkan “Profil Perkembangan Kependudukan”. Pemakaian Data-data Kependudukan secara umum dapat digunakan untuk pembagian ADD (Alokasi Dana Desa), Bagi Pajak/Restribusi ke Desa, Laporan Keterangan Pertanggung jawaban Bupati, LAKIP dan Perencanaan Pembangunan. Data yang semakin hari semakin mutakhir dan ter *update* akan menjadikan bahan perhitungan yang tepat untuk mensejahterakan masyarakat secara arif (tidak berlebihan) artinya mendasarkan *sustainable development*.



## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 yakni untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan gambaran kondisi, perkembangan dan proses kependudukan Kabupaten Barito Timur Tahun 2023. Secara umum, Profil Perkembangan Kependudukan dapat dipergunakan sebagai bahan penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah, perencanaan tolak ukur kinerja pembangunan daerah dan penentuan target kinerja pembangunan.

## **C. Ruang Lingkup**

Profil perkembangan kependudukan Kabupaten Barito Timur tahun 2023 memuat deskripsi data dan analisis implikasi atas data :

1. Kuantitas penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas Penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;



3. Mobilitas (migrasi) penduduk baik migrasi keluar maupun migrasi masuk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, KIA dan Akta-akta.

#### **D. Pengertian Umum**

1. Penduduk adalah warga negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Barito Timur.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Barito Timur.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai



hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi.
7. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah datang, perkawinan, perceraian,



pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.

10. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah datang tempat tinggal.
11. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang layak, berbudaya dan berkepribadian.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.



## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM KABUPATEN BARITO TIMUR**

#### **A. LETAK GEOGRAFIS DAERAH**

Kabupaten Barito Timur merupakan Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Barito Selatan dan secara resmi ditetapkan menjadi Kabupaten otonom sejak tahun 2002.

Luas Wilayah Kabupaten Barito Timur tercatat seluas 3.834 km<sup>2</sup> yang meliputi sepuluh (10) kecamatan. Kecamatan Dusun Timur dan Kecamatan Paju Epat merupakan kecamatan terluas, masing-masing 867,70 km<sup>2</sup> dan 664,30 km<sup>2</sup> atau luas kedua kecamatan tersebut mencapai 40,15 % dari seluruh luas wilayah Kabupaten Barito Timur.

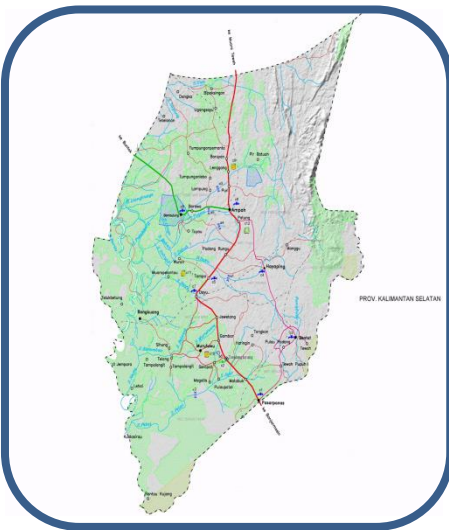
Sebagian besar wilayah Kabupaten Barito Timur adalah merupakan dataran rendah yang ketinggiannya berkisar antara 15 s/d 80 meter dari permukaan laut, kecuali sebagian Wilayah Kecamatan Awang dan Kecamatan Patangkep Tutui yang merupakan daerah perbukitan.



Dengan tidak adanya sungai besar dan banyaknya sungai kecil/anak sungai, keberadaannya menjadi salah satu ciri khas Kabupaten Barito Timur.

sebagian besar wilayah Kabupaten Barito Timur beriklim tropis dengan rata-rata mendapat penyinaran matahari lebih dari 50% sepanjang tahun. Udaranya relatif panas yaitu pada siang hari bisa mencapai  $34,6^{\circ}\text{C}$  dan pada malam hari mencapai  $21,0^{\circ}\text{C}$ , sedangkan rata-rata curah hujan pertahunnya relatif tinggi yaitu mencapai 239,53 mm

Kabupaten Barito Timur yang beribukota di Tamiang Layang secara astronomis terletak pada



posisi  $01^{\circ}38'38,1''$  –  $02^{\circ}23'34,2''$  Lintang Selatan dan  $114^{\circ}56'15''$  -  $115^{\circ}26'31,3''$  Bujur Timur, memiliki Batas-batas konfigurasi luar sesuai administratif adalah :

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

## **B. KONDISI GEOGRAFIS**

Kondisi geografis Kabupaten Barito Timur secara Fisiografi, pada bagian Utara dan Timur sebagian besar berada di wilayah daratan dengan tingkat ketinggian antara 0-50 meter di atas permukaan laut dan tingkat kemiringan antara 0-8 %, sedangkan bagian Barat dan Selatan terdiri dari rawa.





Berdasarkan Fisiografi wilayah Kabupaten Barito Timur dapat digolongkan ke dalam 4 (empat) bagian utama, yaitu :

1	Hutan Belantara	146765 hektar	Atau	38,28 % dari luas wilayah
2	Rawa-rawa	122011 hektar	Atau	31,82 % dari luas wilayah
3.	Sungai/Danau/Genangan	10167 hektar	Atau	2,73 % dari luas wilayah
4	Tanah lainnya	104400 hektar	Atau	27,17 % dari luas wilayah

## C. GAMBARAN EKONOMI DAERAH

Gambaran/Kondisi ekonomi Kabupaten Barito Timur yaitu meliputi potensi unggulan daerah dan pertumbuhan ekonomi/PDRB daerah.

### 1. Potensi Unggulan Daerah

Kabupaten Barito Timur memiliki berbagai macam potensi unggulan daerah antara lain dari sektor Pertanian/Perkebunan “surplus padi/beras”, anggrek alam dan karet. Sektor kehutanan dalam bentuk produk hasil hutan. Sektor perikanan berupa ikan air tawar dari hasil perikanan. Sektor peternakan berupa sapi, babi, kambing dan ayam. Sektor pertambangan berupa bahan galian dan batu bara. Sektor pariwisata berupa kebudayaan daerah, cagar wisata dan cagar budaya, bilamana



semuanya atau sebagian dikelola dengan baik, maka akan memberikan dampak yang sangat signifikan untuk pertumbuhan ekonomi daerah.

## **2. Pertumbuhan Ekonomi Daerah**

Perekonomian Kabupaten Barito Timur dari Tahun 2013 sampai tahun 2023 terus mengalami peningkatan. Demikian juga pertumbuhan ekonomi berdasarkan Harga Berlaku dan berdasarkan Harga Konstan dua-duanya mengalami kenaikan secara nyata. Hal ini merupakan suatu kemajuan, salah satunya yaitu naiknya harga komoditi unggulan Kabupaten Barito Timur yaitu karet sejak akhir tahun 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan sepanjang tahun 2020, 2021, 2022, 2023 hingga sekarang, sektor perkebunan merupakan sektor yang meningkatkan ekonomi masyarakat terutama dari hasil karet.



## **D. POTENSI DAERAH**

Adapun sektor-sektor yang sangat potensial di Kabupaten Barito Timur yaitu :

### **1. Sektor Pertanian.**

Pada sektor pertanian potensi pengembangannya sangat potensial dimana pemerintah Kabupaten Barito Timur telah merencanakan pola pemanfaatan ruang untuk kawasan pertanian yang meliputi kawasan pertanian lahan basah (sawah), pertanian lahan kering (ladang), kawasan perikanan dan kawasan peternakan. Untuk kawasan pengembangan pertanian lahan basah direncanakan seluas 64.894 ha yang terletak di Kecamatan Pematang Karau dan Kecamatan Dusun Tengah sedangkan kawasan yang potensial untuk pengembangan pertanian lahan kering (lading) meliputi kecamatan Dusun Timur, Benua Lima, Patangkep Tutui, Raren Batuah, Paku dan kecamatan Awang dengan luas areal tanaman sebesar 5.573 ha.



## **2. Sektor Perikanan.**

Sektor perikanan memiliki prospek dan peluang investasi yang cukup menjanjikan serta memiliki pangsa pasar yang sangat strategis dan menjanjikan. Dimana sampai saat ini untuk sector ini masih sangat minim dikembangkan sehingga kebutuhan akan daging ikan sampai saat ini lebih banyak dipasok dari daerah lain. Peluang pengembangan perikanan, baik berupa perikanan kolam maupun keramba pada perairan umur sangat potensial untuk dikembangkan yang tersebar di 10 kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Timur dengan luas areal pengembangan direncanakan 8.112 ha.

## **3. Sektor Peternakan.**

Potensi lain yang tak kalah menarik untuk dikembangkan adalah pada sektor peternakan. Untuk pengembangan pada sector peternakan telah direncanakan areal seluas 8.349 ha yang tersebar diseluruh kecamatan yang ada di Barito Timur. Adapun jenis ternak yang potensial untuk dikembangkan dan memiliki prospek pasar yang cukup besar yaitu babi, ayam kampung, ayam



pedaging, ayam petelur, sapi dan kambing, kerbau rawa.

#### **4. Sektor Perkebunan.**

Di bidang perkebunan Kabupaten Barito Timur juga memiliki peluang investasi yang sangat menjanjikan yang terletak pada semua kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Barito Timur .Adapun perkebunan yang sudah ada dan berkembang sampai saat ini baik yang dikelola oleh masyarakat maupun oleh swasta yaitu perkebunan karet, kelapa sawit, kelapa, lada dan cengkeh.Sampai saat ini luas areal perkebunan yang telah dikembangkan kurang lebih 19.254 ha dengan potensi terbesar dan menjadi primadona sertaan dalam masyarakat Barito Timur adalah perkebunan karet.

#### **5. Sektor Pertambangan.**

Pada sektor pertambangan khususnya pertambangan batu bara di Kabupaten Barito Timur sangat besar potensinya yang tersebar di kecamatan Dusun Timur, Dusun Tengah, Awang, Patangkep Tutui dan Raren Batuah dengan luas areal yang akan dikembangkan sebesar 60.291 ha lebih. Selain batu



bara Kabupaten Barito Timur juga memiliki jenis bahan tambang atau galian lainnya seperti pasir kwarsa, lempung, batu gamping dan kaolin.



## **BAB III**

### **PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN**

#### **A. KUANTITAS PENDUDUK**

##### **1. Jumlah Penduduk dan Jenis Kelamin**

###### **a. Jumlah Penduduk**

Di Kabupaten Barito Timur dengan luas wilayah 3.834 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk 116,664 jiwa terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 59,787 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 56,877 jiwa. Penduduk tersebar di 10 (sepuluh) Kecamatan yaitu Kecamatan Dusun Timur, Kecamatan Banua Lima, Kecamatan Patangkep Tutui, Kecamatan Awang, Kecamatan Dusun Tengah, Kecamatan Pematang Karau, Kecamatan Paju Epat, Kecamatan Raren Batuah, Kecamatan Paku dan Kecamatan Karusen Janang dan terdiri dari 101 Desa 3 kelurahan. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk pada tiap kecamatan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 1.** Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin

NO	KODE	KECAMATAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	14,735	24.65	14,299	25.14	29,034	24.89
2	62.13.02	BANUA LIMA	3,358	5.62	3,201	5.63	6,559	5.62
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	3,673	6.14	3,457	6.08	7,130	6.11
4	62.13.04	AWANG	3,249	5.43	3,099	5.45	6,348	5.44
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	12,692	21.23	12,151	21.36	24,843	21.29
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	6,761	11.31	6,316	11.10	13,077	11.21
7	62.13.07	PAJU EPAT	3,388	5.67	3,143	5.53	6,531	5.60
8	62.13.08	RAREN BATUAH	4,479	7.49	4,253	7.48	8,732	7.48
9	62.13.09	PAKU	4,713	7.88	4,395	7.73	9,108	7.81
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	2,739	4.58	2,563	4.51	5,302	4.54
		<b>TOTAL</b>	<b>59,787</b>	<b>100</b>	<b>56,877</b>	<b>100</b>	<b>116,664</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Dusun Timur yaitu 29,034 jiwa (24,89%), sedangkan Kecamatan Karusen Janang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu 5,302 jiwa (4,54%). Hal ini memberikan gambaran bahwa penyebaran penduduk di Kabupaten Barito Timur belum merata. Jika di perhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan.



**Tabel 2.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Dusun Timur

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.01.1012	TAMIANG LAYANG	5,474	5,365	10,839	37.33
2	62.13.01.2003	PULAU PATAI	271	232	503	1.73
3	62.13.01.2004	SARAPAT	487	484	971	3.34
4	62.13.01.2005	MAGANTIS	764	735	1,499	5.16
5	62.13.01.2006	JAAR	1,522	1,487	3,009	10.36
6	62.13.01.2007	MATABU	1,533	1,450	2,983	10.27
7	62.13.01.2008	DORONG	567	534	1,101	3.79
8	62.13.01.2009	DIDI	275	303	578	1.99
9	62.13.01.2010	KARANG LANGIT	385	366	751	2.59
10	62.13.01.2011	HARINGEN	520	513	1,033	3.56
11	62.13.01.2018	JAWETEN	981	959	1,940	6.68
12	62.13.01.2019	MATARAH	441	428	869	2.99
13	62.13.01.2020	MARAGUT	382	369	751	2.59
14	62.13.01.2021	MANGKARAP	275	258	533	1.84
15	62.13.01.2022	GUMPA	432	410	842	2.90
16	62.13.01.2023	SUMUR	331	313	644	2.22
17	62.13.01.2024	HARARA	95	93	188	0.65
		<b>JUMLAH</b>	<b>14,735</b>	<b>14,299</b>	<b>29,034</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

**Tabel 3.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Banua Lima

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.02.1001	PASAR PANAS/TANIRAN	777	756	1,533	23.37
2	62.13.02.2002	KANDRIS	806	756	1,562	23.81
3	62.13.02.2003	BANYU LANDAS	310	269	579	8.83
4	62.13.02.2004	BAGOK	322	324	646	9.85
5	62.13.02.2005	BAMBAN	521	503	1,024	15.61
6	62.13.02.2006	TEWAH PUPUH	546	522	1,068	16.28
7	62.13.02.2007	GUDANG SENG	76	71	147	2.24
		<b>JUMLAH</b>	<b>3,358</b>	<b>3,201</b>	<b>6,559</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



**Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Patangkep Tutui**

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.03.2001	PULAU PADANG	253	238	491	6.89
2	62.13.03.2002	KAMBITIN	182	188	370	5.19
3	62.13.03.2003	RAMANIA	256	276	532	7.46
4	62.13.03.2004	BENTOT	1,142	1,074	2,216	31.08
5	62.13.03.2005	AMPARI BURA	468	417	885	12.41
6	62.13.03.2006	KOTAM	342	312	654	9.17
7	62.13.03.2008	BETANG NALONG	178	181	359	5.04
8	62.13.03.2009	MAWANI	199	166	365	5.12
9	62.13.03.2010	JANGO	230	215	445	6.24
10	62.13.03.2011	LALAP	423	390	813	11.40
		<b>JUMLAH</b>	<b>3,673</b>	<b>3,457</b>	<b>7,130</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Awang**

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.04.2001	JANAH JARI	426	377	803	12.65
2	62.13.04.2002	BANGKIRAYEN	328	336	664	10.46
3	62.13.04.2003	HAYAPING	681	675	1,356	21.36
4	62.13.04.2004	TANGKAN	310	291	601	9.47
5	62.13.04.2005	WUNGKUR NANAKAN	239	236	475	7.48
6	62.13.04.2006	AMPARI	223	211	434	6.84
7	62.13.04.2007	APAR BATU	286	281	567	8.93
8	62.13.04.2008	BIWAN	165	155	320	5.04
9	62.13.04.2009	JANAH MANSIWUI	225	205	430	6.77
10	62.13.04.2010	DANAU	219	214	433	6.82
11	62.13.04.2011	PIANGGU	147	118	265	4.17
		<b>JUMLAH</b>	<b>3,249</b>	<b>3,099</b>	<b>6,348</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



**Tabel 6.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Dusun Tengah

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.05.1011	AMPAH KOTA	8,023	7,740	15,763	63.45
2	62.13.05.2008	SAING	402	383	785	3.16
3	62.13.05.2009	RODOK	911	906	1,817	7.31
4	62.13.05.2010	AMPAH II	336	344	680	2.74
5	62.13.05.2012	PUTAI	1,120	1,078	2,198	8.85
6	62.13.05.2018	NETAMPIN	756	685	1,441	5.80
7	62.13.05.2024	SUMBER GARUNGUNG	767	686	1,453	5.85
8	62.13.05.2025	MUARA AWANG	377	329	706	2.84
		<b>JUMLAH</b>	<b>12,692</b>	<b>12,151</b>	<b>24,843</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

**Tabel 7.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Pematang Karau

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.06.2001	MUARA PALANTAU	775	695	1,470	11.24
2	62.13.06.2002	KETAB	529	528	1,057	8.08
3	62.13.06.2003	KUPANG BERSIH	578	498	1,076	8.23
4	62.13.06.2004	TUYAU	754	722	1,476	11.29
5	62.13.06.2005	PINANG TUNGGAL	201	199	400	3.06
6	62.13.06.2006	NAGALEAH	348	315	663	5.07
7	62.13.06.2007	LAMPEONG	539	484	1,023	7.82
8	62.13.06.2008	BARARAWA	375	362	737	5.64
9	62.13.06.2009	BAMBULUNG	1,264	1,258	2,522	19.29
10	62.13.06.2010	LEBO	367	324	691	5.28
11	62.13.06.2011	MURU DUYUNG	181	157	338	2.58
12	62.13.06.2012	TUMPUNG ULUNG	430	407	837	6.40
13	62.13.06.2013	SUMBER REJO	420	367	787	6.02
		<b>JUMLAH</b>	<b>6,761</b>	<b>6,316</b>	<b>13,077</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



**Tabel 8.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Paju Epat

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.07.2001	JURU BANU	256	244	500	7.66
2	62.13.07.2002	TELANG BARU	642	623	1,265	19.37
3	62.13.07.2003	TAMPU LANGIT	331	278	609	9.32
4	62.13.07.2004	TELANG	253	261	514	7.87
5	62.13.07.2005	MAIPE	137	115	252	3.86
6	62.13.07.2006	MURUTUWU	626	553	1,179	18.05
7	62.13.07.2007	BALAWA	556	520	1,076	16.48
8	62.13.07.2008	KALI NAPU	126	100	226	3.46
9	62.13.07.2009	SIONG	461	449	910	13.93
		<b>JUMLAH</b>	<b>3,388</b>	<b>3,143</b>	<b>6,531</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

**Tabel 9.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Raren Batuah

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.08.2001	PURI	665	673	1,338	15.32
2	62.13.08.2002	LENGANG	680	610	1,290	14.77
3	62.13.08.2003	BATUAH	456	468	924	10.58
4	62.13.08.2004	UNSUM	749	718	1,467	16.80
5	62.13.08.2005	BARUYAN	298	237	535	6.13
6	62.13.08.2006	TURAN AMIS	326	299	625	7.16
7	62.13.08.2007	MALINTUT	330	289	619	7.09
8	62.13.08.2008	TANGKUM	356	357	713	8.17
9	62.13.08.2009	SIBUNG	619	602	1,221	13.98
		<b>JUMLAH</b>	<b>4,479</b>	<b>4,253</b>	<b>8,732</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



**Tabel 10.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Paku

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.09.2001	TAMPA	750	730	1,480	16.25
2	62.13.09.2002	KALAMUS	766	712	1,478	16.23
3	62.13.09.2003	SIMPANG BINGKUANG	343	338	681	7.48
4	62.13.09.2004	PATUNG	369	345	714	7.84
5	62.13.09.2005	RUNGGU RAYA	455	431	886	9.73
6	62.13.09.2006	BANTAI NAPU	247	226	473	5.19
7	62.13.09.2007	TARINSING	112	98	210	2.31
8	62.13.09.2008	PAKU BETO	233	226	459	5.04
9	62.13.09.2009	GANDRUNG	297	263	560	6.15
10	62.13.09.2010	PANGKAN	447	394	841	9.23
11	62.13.09.2011	KUPANG BARU	387	344	731	8.03
12	62.13.09.2012	LUAU JAWUK	307	288	595	6.53
		<b>JUMLAH</b>	<b>4,713</b>	<b>4,395</b>	<b>9,108</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

**Tabel 11.** Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin  
Kecamatan Karusen Janang

No.	KODE DESA	DESA	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	%
1	62.13.10.2001	DAYU	939	897	1,836	34.63
2	62.13.10.2002	WURAN	555	502	1,057	19.94
3	62.13.10.2003	IPU MEA	288	287	575	10.84
4	62.13.10.2004	LAGAN	316	286	602	11.35
5	62.13.10.2005	PUTUT TAWULUH	102	105	207	3.90
6	62.13.10.2006	SIMPANG NANENG	322	295	617	11.64
7	62.13.10.2007	KANDRIS	217	191	408	7.70
		<b>JUMLAH</b>	<b>2,739</b>	<b>2,563</b>	<b>5,302</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Dengan kenaikan angka jumlah penduduk sebanyak 1,464 jiwa dari tahun sebelumnya, jumlah



penduduk Kabupaten Barito Timur Tahun 2022 sebanyak 115,200 jiwa dengan komposisi penduduk laki-laki sebanyak 59,047 jiwa sedangkan penduduk berjenis kelamin perempuan sebanyak 56,153 jiwa.

## 2. Rasio Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Rasio kepadatan penduduk yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu. Dalam tabel berikut ini disajikan kepadatan penduduk Kabupaten Barito Timur Tahun 2023.

**Tabel 12. Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Barito Timur**

NO	KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	LUAS WILAYAH (Km2)	KEPADATAN (Jiwa/Km2)
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	14,735	24.65	14,299	25.14	29,034	867	7.575
2	62.13.02	BANUA LIMA	3,358	5.62	3,201	5.63	6,559	258	1.711
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	3,673	6.14	3,457	6.08	7,130	255	1.860
4	62.13.04	AWANG	3,249	5.43	3,099	5.45	6,348	203	1.656
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	12,692	21.23	12,151	21.36	24,843	371	6.481
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	6,761	11.31	6,316	11.10	13,077	579	3.412
7	62.13.07	PAJU EPAT	3,388	5.67	3,143	5.53	6,531	664	1.704
8	62.13.08	RAREN BATUAH	4,479	7.49	4,253	7.48	8,732	186	2.278
9	62.13.09	PAKU	4,713	7.88	4,395	7.73	9,108	272	2.376
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	2,739	4.58	2,563	4.51	5,302	178	1.383
		<b>JUMLAH</b>	<b>59,787</b>	<b>100</b>	<b>56,877</b>	<b>100</b>	<b>116,664</b>	<b>3,833</b>	<b>30.437</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km<sup>2</sup>), Kabupaten Barito Timur memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Barito Timur adalah 30,437 artinya setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 30 jiwa. Jika di lihat dari persebaran penduduk di setiap kecamatan, kecamatan Dusun Timur merupakan kecamatan yang paling padat sedangkan kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah kecamatan Karusen Janang.

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk

**Tabel 13.** Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Barito Timur 2022-2023

NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2002		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2003		LAJU PERTUMBUHAN
			n	%	n	%	%
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	28,759	25.0	29,034	24.9	0.96
2	62.13.02	BANUA LIMA	6,549	5.7	6,559	5.6	0.15
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	7,061	6.1	7,130	6.1	0.98
4	62.13.04	AWANG	6,309	5.5	6,348	5.4	0.62
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	24,541	21.3	24,843	21.3	1.23
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	12,863	11.2	13,077	11.2	1.66
7	62.13.07	PAJU EPAT	6,358	5.5	6,531	5.6	2.72
8	62.13.08	RAREN BATUAH	8,640	7.5	8,732	7.5	1.06
9	62.13.09	PAKU	8,978	7.8	9,108	7.8	1.45
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	5,142	4.5	5,302	4.5	3.11
		<b>JUMLAH</b>	<b>115,200</b>	<b>100</b>	<b>116,664</b>	<b>100</b>	<b>1.27</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Kabupaten Barito Timur di tahun 2002-2023, tidak ditemukan laju pertumbuhan penduduk negatif merupakan penurunan jumlah penduduk karena adanya kecenderungan perpindahan dan atau kematian yang lebih banyak dibanding kedatangan atau kelahiran. Sedangkan pertumbuhan positif hampir merata di terjadi diseluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Barito Timur dari tabel 13 laju pertumbuhan tertinggi dengan persentase 3,11% terdapat di Kecamatan Karusen Janang. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah dengan persentase 0,15% persen terdapat di Kecamatan Banua Lima. Laju pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh faktor – faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian dan





migrasi, serta faktor – faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.

Walaupun laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Barito Timur terbilang kecil, namun jumlah penduduk bertambah setiap tahunnya. Hal tersebut mendorong agar Kabupaten Barito Timur terus giat dalam meningkatkan kualitas penduduk demi keperluan pembangunan daerah. Pendidikan merupakan cara yang cocok dan paling strategis untuk meningkatkan kualitas penduduk di Kabupaten Barito Timur.

## **B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI**

### **1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**

#### **a) Rasio Jenis Kelamin**

Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan.



Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil.

Rasio jenis kelamin juga digunakan untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin juga digunakan untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan Rumah Sakit Bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting untuk diketahui oleh para politisi, terutama meningkat keterwakilan perempuan dalam parlemen. Rasio jenis kelamin di Kabupaten Barito Timur per kecamatan dapat di lihat pada tabel 14 berikut.



**Tabel 14. Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)**

NO	KODE	KECAMATAN	PENDUDUK			RATIO	KETERANGAN
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH		
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	14,735	14,299	29,034	103.05	Dalam 100 Pr ada 103 Lk
2	62.13.02	BANUA LIMA	3,358	3,201	6,559	104.90	Dalam 100 Pr ada 105 Lk
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	3,673	3,457	7,130	106.25	Dalam 100 Pr ada 106 Lk
4	62.13.04	AWANG	3,249	3,099	6,348	104.84	Dalam 100 Pr ada 105 Lk
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	12,692	12,151	24,843	104.45	Dalam 100 Pr ada 104 Lk
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	6,761	6,316	13,077	107.05	Dalam 100 Pr ada 107 Lk
7	62.13.07	PAJU EPAT	3,388	3,143	6,531	107.80	Dalam 100 Pr ada 108 Lk
8	62.13.08	RAREN BATUAH	4,479	4,253	8,732	105.31	Dalam 100 Pr ada 105 Lk
9	62.13.09	PAKU	4,713	4,395	9,108	107.24	Dalam 100 Pr ada 107 Lk
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	2,739	2,563	5,302	106.87	Dalam 100 Pr ada 107 Lk
		<b>JUMLAH</b>	<b>59,787</b>	<b>56,887</b>	<b>116,664</b>	<b>105.12</b>	<b>Dalam 100 Pr ada 105 Lk</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Dari tabel 14 diketahui jumlah penduduk Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 sebanyak 116,664 jiwa, dengan proporsi jumlah laki-laki sebanyak 59,787 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 56,887 jiwa. Angka sex ratio diketahui sebesar 105,12 yang berarti di setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104-105 penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin berada di atas angka 100 diseluruh kecamatan. Rasio tertinggi tahun 2023 terletak di Kecamatan Paju Epat (107,80%).



#### b) Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

Karakteristik penduduk menurut umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pemenuhan kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur masing-masing. Baik kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan sebagainya. Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi yang baik dan perawatan kesehatan.

Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia, sedangkan kelompok usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.



**Tabel 15.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

NO	KELOMPOK UMUR	PENDUDUK					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	00-04	3,656	6.12	3,422	6.02	7,078	6.07
2	05-09	4,933	8.25	4,553	8.00	9,486	8.13
3	10-14	5,576	9.33	5,259	9.25	10,835	9.29
4	15-19	5,556	9.29	5,033	8.85	10,589	9.08
5	20-24	5,460	9.13	5,167	9.08	10,627	9.11
6	25-29	4,581	7.66	4,197	7.38	8,778	7.52
7	30-34	4,396	7.35	4,264	7.50	8,660	7.42
8	35-39	4,660	7.79	4,664	8.20	9,324	7.99
9	40-44	4,960	8.30	4,745	8.34	9,705	8.32
10	45-49	4,379	7.32	4,263	7.50	8,642	7.41
11	50-54	3,964	6.63	3,599	6.33	7,563	6.48
12	55-59	2,780	4.65	2,611	4.59	5,391	4.62
13	60-64	2,030	3.40	1,980	3.48	4,010	3.44
14	65-69	1,336	2.23	1,282	2.25	2,618	2.24
15	70-74	773	1.29	849	1.49	1,622	1.39
16	>75 L	747	1.25	989	1.74	1,736	1.49
	<b>JUMLAH</b>	<b>59,787</b>	<b>100</b>	<b>56,877</b>	<b>100</b>	<b>116,664</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel 15 memperlihatkan penduduk Kabupaten Barito Timur dilihat dari struktur umur, seperti tahun sebelumnya, persentase penduduk tertinggi ada pada kelompok umur produktif (15-64 tahun) dibanding kelompok umur non produktif (di bawah 15 tahun) dan (65 tahun ke atas). Banyaknya penduduk di kelompok umur produktif perlu menjadi perhatian

karena pemerintah Kabupaten Barito Timur harus mampu menciptakan pasar kerja yang dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi terutama bagi penduduk yang belum/tidak bekerja. Disisi lain, pemerintah juga perlu meningkatkan keahlian dan kualitas sumber daya manusia (SDM), keterampilan, etos kerja dan kepribadian penduduknya agar mampu memperoleh peluang kerja yang tersedia dan dapat memasuki dunia kerja.

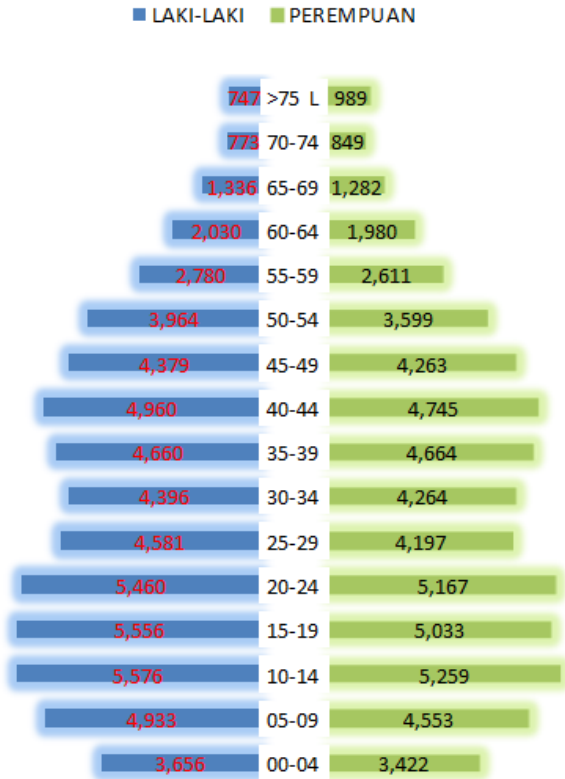
Jumlah penduduk tertinggi ada pada kelompok umur 10-14 tahun 10,589 jiwa atau sebesar 9,29% dari total jumlah penduduk dan lebih dari sepertiga penduduk usia di bawah 15 tahun. Hal ini tentunya juga menjadi perhatian khusus bagi pemerintah dalam penanganan penduduk terutama dari segi kesehatan dan investasi di bidang pendidikan seperti perhatian terhadap asupan gizi yang cukup, pendidikan yang memadai serta lingkungan pergaulan baik di rumah maupun di masyarakat.



### c) Piramida Penduduk

Piramida penduduk adalah grafik khusus yang digunakan untuk menampilkan komposisi umur dan jenis kelamin dari suatu populasi atau kelompok umur digambarkan lewat garis vertikal, sementara jenis kelamin dengan garis horizontal. Dasar piramida adalah penduduk dengan usia termuda, sementara semakin ke atas semakin tua. Dengan mengamati bentuk piramida penduduk (serta perubahan bentuk piramida penduduk dari waktu ke waktu), banyak informasi yang didapat mengenai struktur kependudukan dari sebuah wilayah. Informasi ini dapat memudahkan suatu negara dalam dalam membentuk kebijakan demografi tertentu seperti mendorong jumlah kelahiran atau justru mengurangi jumlah kelahiran dengan metode keluarga berencana dan kontrasepsi. Akurasi informasi dalam menentukan kebijakan demografi berguna untuk menghindari krisis demografi dimana terdapat terlalu banyak orang sehingga sumber daya yang ada tidak cukup untuk semua orang.





Gambar Grafik Piramida Penduduk  
Kabupaten Barito Timur Tahun 2023

#### d) Rasio Ketergantungan

Rasio Ketergantungan digunakan untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar beban tanggungan



yang harus dipikul oleh penduduk produktif (penduduk usia 15-64 tahun) terhadap penduduk yang belum produktif (penduduk usia 0-14 tahun) dan tidak produktif lagi (penduduk usia 65 tahun ke atas) yang dianggap memiliki potensi ekonomi. Semakin rendah Rasio Ketergantungan, maka semakin rendah pula beban kelompok umur produktif untuk menanggung penduduk usia tidak produktif atau belum produktif.

**Tabel 16.** Rasio Ketergantungan

NO	KODE	KECAMATAN	USIA PENDUDUK			RASIO KETERGANTUNGAN		
			USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA TUA	RK_MUDA	RK_TUA	RK_TOTAL
1	621301	DUSUN TIMUR	7,203	20,477	1,354	35.18	6.61	41.79
2	621302	BANUA LIMA	1,549	4,688	322	33.04	6.87	39.91
3	621303	PATANGKEP TUTUI	1,692	5,081	357	33.3	7.03	40.33
4	621304	AWANG	1,320	4,619	409	28.58	8.85	37.43
5	621305	DUSUN TENGAH	5,762	17,867	1,214	32.25	6.79	39.04
6	621306	PEMATANG KARAU	3,076	9,274	727	33.17	7.84	41.01
7	621307	PAJU EPAT	1,682	4,575	274	36.77	5.99	42.75
8	621308	RAREN BATUAH	2,007	6,290	435	31.91	6.92	38.82
9	621309	PAKU	1,918	6,657	533	28.81	8.01	36.82
10	621310	KARUSEN JANANG	1,190	3,761	351	31.64	9.33	40.97
		JUMLAH	27,399	83,289	5,976	32.90	7.18	40.07

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel 16 menunjukkan Pada kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif



sebesar 32,9% atau 27,399 jiwa dan >64 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 7,18% atau 5,976 jiwa. Adapun kelompok umur produktif di Kabupaten Barito Timur adalah sebesar 83,289 jiwa.

## **2. Jumlah Penduduk menurut Status Kawin**

Perkawinan merupakan hubungan antara dua jenis kelamin yang berbeda dan pada umumnya mempunyai karakteristik yang berbeda. Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada waktu tertentu berguna bagi para penentu kebijakan dalam pelaksana program kependudukan. Terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga. Diketahuinya angka status perkawinan menurut jenis kelamin ini dapat memberikan inspirasi pengembangan program-program yang ditujukan pada remaja, seperti penundaan perkawinan, jika sudah kawin maka setidaknya bagi anak perempuan disarankan untuk menunda kehamilan sampai mencapai usia yang cukup, pelayanan kesehatan reproduksi terutama



bagi anak perempuan sehingga mereka siap untuk mengarungi masa reproduksi sehat.

**Tabel 17.** Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

NO	KODE	KECAMATAN	PENDUDUK BARITO TIMUR TAHUN 2023			
			BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	621301	DUSUN TIMUR	13,492	13,966	479	1,097
2	621302	BANUA LIMA	3,012	3,161	111	275
3	621303	PATANGKEP TUTUI	3,274	3,482	107	267
4	621304	AWANG	2,778	3,179	141	250
5	621305	DUSUN TENGAH	11,546	11,901	421	975
6	621306	PEMATANG KARAU	6,040	6,259	214	564
7	621307	PAJU EPAT	2,906	3,329	59	237
8	621308	RAREN BATUAH	3,892	4,372	120	348
9	621309	PAKU	4,110	4,461	166	371
10	621310	KARUSEN JANANG	2,373	2,622	69	238
		<b>JUMLAH</b>	<b>53,423</b>	<b>56,732</b>	<b>1,887</b>	<b>4,622</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Cakupan data pada tabel di atas menunjukkan Kecamatan Dusun Timur masih tertinggi untuk status penduduk belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati, sedangkan di urutan kedua yaitu Kecamatan Dusun Tengah.

### **3. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur**

informasi data jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga yang di kepalai oleh laki-laki maupun perempuan. Dengan mengetahui jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur, diharapkan mampu melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain.

Fenomena perkawinan usia muda akan berdampak pada kehidupan keluarga dan kualitas sumber daya manusia khususnya di Kabupaten Barito Timur, memasuki pernikahan, perlu kematangan dalam hal fisik, psikologis dan emosional, kedewasaan diri secara mental dan finansial juga merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk menjalani pernikahan dan membangun rumah tangga. Usia perkawinan muda berbanding lurus dengan tingginya angka perceraian serta pasangan suami istri yang



remaja belum siap untuk membangun kehidupan rumah tangga secara psikologis mereka masih belum matang berpikir bahkan cenderung labil dan emosional ketika terjadi permasalahan dan pertengkaran dalam rumah tangga yang pada akhirnya berujung pada perceraian. Selain perceraian, dampak lainnya adalah adanya peningkatan resiko kehamilan bagi ibu yang masih remaja. Kondisi fisik perempuan yang belum cukup matang mengakibatkan organ reproduksinya rentan akan beberapa penyakit. Selain itu, kehamilan di bawah usia 20 tahun akan berisiko menyebabkan terjadinya pendarahan, anemia, dan keguguran. Selain berdampak pada kondisi fisik ibu, hal ini juga berdampak pada kondisi bayi. Proses kelahiran bayi bisa juga bersifat prematur berisiko mengalami gangguan pernapasan, pencernaan, penglihatan, penurunan kemampuan kognitif, cacat bawaan, berat badan dan bahkan kematian janin



**Tabel 18.** Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No.	KELOMPOK UMUR	PENDUDUK			% PERSENT ASE
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	00-04	-	-	-	-
2	05-09	-	-	-	-
3	10-14	-	-	-	-
4	15-19	78	63	141	0.37
5	20-24	906	212	1,118	2.89
6	25-29	2,411	302	2,713	7.02
7	30-34	3,400	387	3,787	9.80
8	35-39	4,156	465	4,621	11.96
9	40-44	4,645	629	5,274	13.65
10	45-49	4,253	713	4,966	12.86
11	50-54	3,898	904	4,802	12.43
12	55-59	2,754	846	3,600	9.32
13	60-64	2,007	854	2,861	7.41
14	65-69	1,324	705	2,029	5.25
15	70-74	760	526	1,286	3.33
16	>75	720	706	1,426	3.69
JUMLAH		31,312	7,312	38,624	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa proporsi Kepala Keluarga tertinggi berada pada rentang usia 40-44 tahun yaitu sebanyak 5,274 jiwa atau sebesar 13,7% dari total kepala keluarga. Yang patut menjadi perhatian Pemerintah Daerah adalah Kepala Keluarga pada rentang usia 15-19 tahun dan tentang usia 75 ke atas, dikhawatirkan bahwa kepala keluarga pada usia muda disebabkan karena sudah menjadi yatim piatu, sehingga secara administrasi

memiliki keluarga sendiri. Sedangkan untuk usia lanjut juga memerlukan perhatian dari Pemerintah Daerah khususnya bagi yang masih mempunyai tanggungan dalam keluarganya.

#### 4. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Status Kawin

Informasi jumlah kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah kepala keluarga yang dikepalai oleh mereka yang berstatus lajang, kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati.

**Tabel 19.** Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

NO	KODE	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA			
			BELUM KAWIN	KAWIN	CERAI HIDUP	CERAI MATI
1	621301	DUSUN TIMUR	587	7,349	455	1,008
2	621302	BANUA LIMA	108	1,678	104	253
3	621303	PATANGKEP TUTUI	107	1,871	101	250
4	621304	AWANG	124	1,699	138	228
5	621305	DUSUN TENGAH	439	6,512	408	913
6	621306	PEMATANG KARAU	223	3,373	207	546
7	621307	PAJU EPAT	133	1,778	56	218
8	621308	RAREN BATUAH	108	2,362	114	326
9	621309	PAKU	203	2,406	161	331
10	621310	KARUSEN JANANG	94	1,391	67	219
	JUMLAH		2,126	30,419	1,811	4,292

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Kepala keluarga di Kabupaten Barito Timur di dominasi berstatus kawin memiliki jumlah tertinggi dibandingkan kategori yang lainnya dengan jumlah 30.419 jiwa, cerai mati 4.292 jiwa, belum kawin 2,126 jiwa dan yang paling sedikit adalah penduduk berstatus cerai hidup 1,811 jiwa.

Proporsi penduduk dengan status cerai hidup dan cerai mati lebih tinggi pada perempuan dibandingkan laki-laki. Hal ini dimungkinkan karena laki-laki yang bercerai baik karena perceraian maupun karena ditinggal meninggal istri lebih cepat melakukan perkawinan kembali dibandingkan perempuan. Perempuan lebih banyak pertimbangan untuk menikah kembali terutama apabila perempuan tersebut mandiri secara ekonomi serta peningkatan kesadaran tentang hak-hak perempuan dalam rumah tangga seringkali menjadi penyebab keberanian perempuan untuk memilih jalan perceraian.





## 5. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

Keluarga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah dan atau orang lain yang tinggal dalam satu rumah/bangunan dan terdaftar dalam Kartu Keluarga. Keluarga dipimpin oleh Kepala Keluarga yang mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya tujuan keluarga yakni kesejahteraan keluarga. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga.

**Tabel 20.** Jumlah Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	KODE	KECAMATAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
			n	%	n	%	n	%
1	621301	DUSUN TIMUR	7,717	24.63	1,682	22.98	9,399	24.32
2	621302	BANUA LIMA	1,716	5.48	427	5.83	2,143	5.54
3	621303	PATANGKEP TUTUI	1,878	5.99	451	6.16	2,329	6.03
4	621304	AWANG	1,763	5.63	426	5.82	2,189	5.66
5	621305	DUSUN TENGAH	6,566	20.96	1,706	23.31	8,272	21.40
6	621306	PEMATANG KARAU	3,474	11.09	875	11.96	4,349	11.25
7	621307	PAJU EPAT	1,849	5.90	336	4.59	2,185	5.65
8	621308	RAREN BATUAH	2,396	7.65	514	7.02	2,910	7.53
9	621309	PAKU	2,514	8.02	587	8.02	3,101	8.02
10	621310	KARUSEN JANANG	1,456	4.65	315	4.30	1,771	4.58
		<b>JUMLAH</b>	<b>31,329</b>	<b>100</b>	<b>7,319</b>	<b>100</b>	<b>38,648</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Barito Timur sebanyak 38.648 kepala keluarga yang tersebar di sepuluh kecamatan. Kecamatan Dusun Timur memiliki jumlah keluarga terbesar yaitu 9,399 kepala keluarga (24,32%) dan yang terkecil ada di kecamatan Karusen Janang yaitu 1,771 keluarga (4,58%).

## 6. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kawin

Informasi jumlah kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh mereka yang berstatus lajang, kawin maupun mereka yang berstatus cerai hidup maupun cerai mati.

**Tabel 21.** Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kawin

NO.	STATUS KAWIN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM KAWIN	1,498	4.78	628	8.58	2,126	5.50
2	KAWIN	28,296	90.32	2,123	29.01	30,419	78.71
3	CERAI HIDUP	718	2.29	1,093	14.93	1,811	4.69
4	CERAI MATI	817	2.61	3,475	47.48	4,292	11.11
JUMLAH		31,329	100	7,319	100	38,648	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Dari tabel 21 di atas dapat dilihat bahwa proporsi kepala keluarga terbanyak adalah laki-laki berstatus kawin, yaitu sebanyak 28,296 jiwa (90,32%). Menempati urutan kedua terbanyak adalah jenis kelamin perempuan dengan status cerai mati sebanyak 3,475 jiwa (47,48%). Jika hanya dilihat dari jenis kelamin, mayoritas kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31,329 jiwa (81,06%) dan kepala keluarga berjenis kelamin perempuan sebanyak 7,319 jiwa (18,94%).

Adanya perempuan sebagai kepala keluarga, maka perempuan tersebut melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah, pengelola rumah tangga, menjaga keberlangsungan kehidupan keluarga dan pengambilan keputusan dalam rumah tangga, banyak yang membuat faktor yang membuat perempuan menjadi kepala keluarga di dalam rumah tangga salah satunya ialah suami yang menjadi kepala keluarga tutup usia.

Di Kabupaten Barito Timur, perempuan yang menjadi kepala keluarga di dominasi perempuan berstatus cerai baik itu cerai mati maupun cerai hidup yaitu 4,568 jiwa (11,82%). Sebanyak 2,123 jiwa



(29,01%) kepala keluarga perempuan berstatus kawin. Hal ini kemungkinan antara lain karena suami meninggal dunia atau suami pergi dalam waktu lama/berdomisili diluar daerah. Sisanya sebanyak 628 jiwa (8,58%) kepala keluarga perempuan berstatus belum kawin. Hal ini kemungkinan dikarenakan perempuan belum menikah tetapi mempunyai tanggungan keluarga atau perempuan yang hamil dan mempunyai anak.

Keluarga yang dikepalai perempuan merupakan keluarga yang rentan terhadap masalah ekonomi, mereka harus berjuang lebih keras karena selain sebagai penanggungjawab nafkah keluarga, mereka juga tetap harus menjalankan kewajiban di rumah semisal pekerjaan rumah tangga, mengurus dan mengasuh anak, termasuk mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu pemerintah daerah diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan perempuan selaku kepala keluarga dengan cara meningkatkan program dan kegiatan yang merujuk pada pemberdayaan perempuan kepala keluarga untuk menjamin dan meningkatkan penghidupan serta aktif dalam sosial politik.



## 7. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Pendidikan

Tingkat pendidikan kepala keluarga di era saat ini sangatlah penting, karena semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang mendapatkan pekerjaan dengan cepat. Selain itu, tingkat pendidikan kepala keluarga juga cenderung mempengaruhi jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan kepala keluarga tersebut, sehingga tingkat pendidikan seorang kepala keluarga cenderung berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan keluarga.

**Tabel 22.** Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	284	0.91	239	3.27	523	1.35
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	710	2.27	427	5.83	1,137	2.94
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	8,533	27.24	3,299	45.07	11,832	30.61
4	SLTP/SEDERAJAT	7,141	22.79	1,342	18.34	8,483	21.95
5	SLTA/SEDERAJAT	11,235	35.86	1,415	19.33	12,650	32.73
6	DIPLOMA I/II	322	1.03	110	1.50	432	1.12
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	564	1.80	102	1.39	666	1.72
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2,349	7.50	368	5.03	2,717	7.03
9	STRATA II	188	0.60	16	0.22	204	0.53
10	STRATA III	3	0.01	1	0.01	4	0.01
JUMLAH		31,329	100	7,319	100	38,648	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Dari Tabel 22 menunjukkan bahwa kepala keluarga di Kabupaten Barito Timur sebagian besar berpendidikan Tamat SLTA/Sederajat yaitu sebanyak 12,650 orang (32,73%) dari total kepala keluarga. Kepala keluarga yang menamatkan SD/Sederajat menempati urutan kedua yaitu sebanyak 11,832 orang (30,61%), diikuti tamat SLTP/ sederajat sebanyak 8,483 orang (21,95%). Sedangkan kepala keluarga yang menyelesaikan pendidikan tinggi berjumlah 4,023 orang.

## **8. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan diperlukan dalam perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Informasi ini juga dapat melihat status ekonomi suatu keluarga karena dari kegiatan ekonomi kepala keluarga dan anggotanya kita dapat memperkirakan seberapa besarnya sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarganya.



**Tabel 23.** Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin

NO.	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK/BELUM BEKERJA	507	1.62	263	3.59	770	1.99
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	-	-	2,733	37	2,733	7
3	PELAJAR/MAHASISWA	271	1	157	2	428	1
4	PENSIUNAN	492	2	157	2	649	2
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	1,817	6	333	5	2,150	6
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	77	0.25	1	0.01	78	0.20
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	254	1	1	0.01	255	1
8	PERDAGANGAN	119	0.38	29	0.40	148	0
9	PETANI/PEKEBUN	10,861	35	2,476	34	13,337	35
10	PETERNAK	10	0.03	-	-	10	0.03
11	NELAYAN/PERIKANAN	257	1	37	1	294	1
12	INDUSTRI	-	-	-	-	-	-
13	KONSTRUKSI	5	0.02	-	-	5	0.01
14	TRANSPORTASI	4	0.01	-	-	4	0.01
15	KARYAWAN SWASTA	3,864	12	106	1	3,970	10
16	KARYAWAN BUMN	45	0.14	5	0.07	50	0.13
17	KARYAWAN BUMD	35	0.11	3	0.04	38	0.10
18	KARYAWAN HONORER	817	3	172	2	989	3
19	BURUH HARIAN LEPAS	149	0.48	11	0.15	160	0
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	246	1	62	1	308	1
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	6	0.02	-	-	6	0.02
22	BURUH PETERNAKAN	-	-	1	0.01	1	0.00
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	-	-	4	0.05	4	0.01
24	TUKANG CUKUR	1	0.00	-	-	1	0.00
25	TUKANG LISTRIK	4	0.01	-	-	4	0.01
26	TUKANG BATU	56	0.18	-	-	56	0.14
27	TUKANG KAYU	58	0.19	-	-	58	0.15
28	TUKANG SOL SEPATU	1	0.00	-	-	1	0.00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	0.03	-	-	8	0.02
30	TUKANG JAHIT	16	0.05	3	0.04	19	0.05
31	TUKANG GIGI	1	0.00	-	-	1	0.00



NO.	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
32	PENATA RIAS	-	-	1	0.01	1	0.00
33	PENATA BUSANA	-	-	1	0.01	1	0.00
34	PENATA RAMBUT	2	0.01	-	-	2	0.01
35	MEKANIK	61	0.19	-	-	61	0.16
36	SENIMAN	2	0.01	-	-	2	0.01
37	TABIB	2	0.01	-	-	2	0.01
38	PARAJI	-	-	-	-	-	-
39	PERANCANG BUSANA	-	-	-	-	-	-
40	PENTERJEMAH	-	-	-	-	-	-
41	IMAM MASJID	3	0.01	-	-	3	0.01
42	PENDETA	80	0.26	4	0.05	84	0.22
43	PASTOR	1	0.00	-	-	1	0.00
44	WARTAWAN	4	0.01	1	0.01	5	0.01
45	USTADZ	14	0.04	-	-	14	0.04
46	JURU MASAK	-	-	-	-	-	-
47	PROMOTOR ACARA	-	-	-	-	-	-
48	ANGGOTA DPR RI	-	-	-	-	-	-
49	ANGGOTA DPD RI	-	-	-	-	-	-
50	ANGGOTA BPK	-	-	-	-	-	-
51	PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
52	WAKIL PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTIT	-	-	-	-	-	-
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIA	-	-	-	-	-	-
55	DUTA BESAR	-	-	-	-	-	-
56	GUBERNUR	-	-	-	-	-	-
57	WAKIL GUBERNUR	-	-	-	-	-	-
58	BUPATI	-	-	-	-	-	-
59	WAKIL BUPATI	-	-	-	-	-	-
60	WALIKOTA	-	-	-	-	-	-
61	WAKIL WALIKOTA	-	-	-	-	-	-
62	ANGGOTA DPRD PROP.	-	-	-	-	-	-
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	17	0.05	-	-	17	0.04
64	DOSEN	3	0.01	1	0.01	4	0.01
65	GURU	82	0.26	30	0.41	112	0.29





NO.	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
66	PILOT	-	-	-	-	-	-
67	PENGACARA	3	0.01	-	-	3	0.01
68	NOTARIS	-	-	-	-	-	-
69	ARSITEK	-	-	-	-	-	-
70	AKUNTAN	-	-	-	-	-	-
71	KONSULTAN	5	0.02	-	-	5	0.01
72	DOKTER	9	0.03	1	0.01	10	0.03
73	BIDAN	-	-	5	0.07	5	0.01
74	PERAWAT	17	0.05	3	0.04	20	0.05
75	APOTEKER	2	0.01	-	-	2	0.01
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	-	-	-	-	-	-
77	PENYIAR TELEVISI	-	-	-	-	-	-
78	PENYIAR RADIO	-	-	-	-	-	-
79	PELAUT	1	0.00	-	-	1	0.00
80	PENELITI	-	-	-	-	-	-
81	SOPIR	197	1	-	-	197	1
82	PIALANG	-	-	-	-	-	-
83	PARANORMAL	-	-	-	-	-	-
84	PEDAGANG	563	2	125	2	688	2
85	PERANGKAT DESA	54	0.17	6	0.08	60	0.16
86	KEPALA DESA	28	0.09	1	0.01	29	0.08
87	BIARAWAN/BIARAWATI	-	-	4	0.05	4	0.01
88	WIRASWASTA	10,184	33	579	8	10,763	28
89	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAI	14	0.04	2	0.03	16	0.04
90	ARTIS	-	-	-	-	-	-
91	ATLIT	-	-	-	-	-	-
92	CHEFF	-	-	-	-	-	-
93	MANAJER	-	-	-	-	-	-
94	TENAGA TATA USAHA	-	-	-	-	-	-
95	OPERATOR	-	-	-	-	-	-
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJIN	-	-	-	-	-	-
97	TEKNISI	-	-	-	-	-	-
98	ASISTEN AHLI	-	-	-	-	-	-
99	PEKERJAAN LAINNYA	-	-	1	0.01	1	0.00
		31,329	100	7,319	100	38,648	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Tabel 23 menunjukkan mayoritas kepala keluarga di Kabupaten Barito Timur adalah Petani/Pekebun yaitu 13,337 kepala keluarga atau 35% dari keseluruhan jenis pekerjaan. Jenis pekerjaan terbanyak kedua adalah Wiraswasta dengan jumlah 10,763 kepala keluarga atau 28%. Sedangkan menempati urutan ketiga yaitu Karyawan Swasta dengan jumlah 3,970 kepala keluarga atau 10%.

## **9. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial**

### **a Jumlah Penduduk menurut Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir masyarakat maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di Kabupaten Barito Timur serta menunjukkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Barito Timur di bidang pendidikan.



**Tabel 24.** Jumlah Penduduk menurut Pendidikan Terakhir

NO.	TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN BARITO TIMUR TAHUN 2023	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	11,318	18.93	10,473	18.41	21,791	18.68
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	7,268	12.16	6,758	11.88	14,026	12.02
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	11,799	19.74	12,912	22.70	24,711	21.18
4	SLTP/SEDERAJAT	10,751	17.98	10,081	17.72	20,832	17.86
5	SLTA/SEDERAJAT	14,869	24.87	11,551	20.31	26,420	22.65
6	DIPLOMA I/II	336	0.56	583	1.03	919	0.79
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	617	1.03	847	1.49	1,464	1.25
8	DIPLOMA IV/STRATA I	2,632	4.40	3,562	6.26	6,194	5.31
9	STRATA II	194	0.32	107	0.19	301	0.26
10	STRATA III	3	0.01	3	0.01	6	0.01
JUMLAH		59,787	100	56,877	100	116,664	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk yang telah menyelesaikan pendidikan SD/Sederajat perempuan lebih besar persentase yakni 12,912 jiwa (22,70%) dari jumlah penduduk laki-laki 11,799 jiwa (19,74%), dan yang telah menyelesaikan pendidikan SLTP/sederajat untuk perempuan 10,081 jiwa (17,72%) lebih rendah dari laki-laki 10.751 jiwa (17,98%) sedangkan untuk penduduk yang menyelesaikan SLTA/sederajat untuk perempuan 11.551 jiwa (20,31%) dan laki-laki 14.869 jiwa (24,87%), hal ini menunjukan bahwa penduduk perempuan tidak melanjutkan pendidikan ke tingkat SLTP/sederajat dan SLTA/sederajat lebih banyak.



Jika dibandingkan dengan penduduk laki-laki, penduduk laki-laki melanjutkan ke SLTP diluar daerah hal ini dapat dilihat ada perbedaan dengan yang menamatkan SLTA. Selanjutnya perempuan lebih banyak sedikit melanjutkan kuliah setelah menyelesaikan Pendidikan SLTA lebih sedikit dari penduduk laki-laki.

#### b) Jumlah Penduduk menurut Agama

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negera memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu. Dengan diketahuinya jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut, pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana peribadatan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.



**Tabel 25.** Jumlah Penduduk menurut Agama yang dianut

NO.	KODE	KECAMATAN	AGAMA/KEPERCAYAAN							JUMLAH
			ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONG HUCU	KEPERCAYAAN	
1	621301	DUSUN TIMUR	12,054	14,203	2,421	341	15	-	-	29,034
2	621302	BANUA LIMA	3,071	3,189	266	26	3	-	4	6,559
3	621303	PATANGKEP TUTUI	2,655	3,169	741	552	11	1	1	7,130
4	621304	AWANG	735	3,279	1,524	810	-	-	-	6,348
5	621305	DUSUN TENGAH	18,987	3,457	1,011	1,388	-	-	-	24,843
6	621306	PEMATANG KARAU	10,063	2,364	492	168	-	-	-	13,077
7	621307	PAJU EPAT	3,744	2,018	622	147	-	-	-	6,531
8	621308	RAREN BATUAH	5,225	2,542	882	83	-	-	-	8,732
9	621309	PAKU	1,923	5,024	1,379	782	-	-	-	9,108
10	621310	KARUSEN JANANG	1,353	3,091	781	77	-	-	-	5,302
JUMLAH			59,810	42,326	10,119	4,374	29	1	5	116,664

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel diatas menunjukkan di Kabupaten Barito Timur sebagian besar penduduknya beragama Islam yang tersebar di sepuluh kecamatan, dari 116.664 jiwa terdiri dari laki-laki dan perempuan beragama Islam 59,810 jiwa sedangkan urutan kedua adalah penduduk beragama Kristen adalah 42.326 jiwa, Katholik 10.119 jiwa, Hindu 4.374 jiwa, Budha 29 jiwa, Khonghuchu 1 Jiwa, dan Aliran Kepercayaan Lainnya 5 jiwa.



### c) Jumlah Penduduk menurut Kecacatan

Cacat adalah keadaan berkurang atau hilangnya anggota badan, atau hilangnya fungsi tubuh baik jasmani dan/atau rohani, yang secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan berkurang atau hilangnya kemampuan untuk menjalankan pekerjaan atau kegiatan. Penyandang cacat adalah orang yang berkelainan fisik dan/atau mental. Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang cacat dan jenis kecacatannya diperlukan sebagai bahan penyusunan program perencanaan dalam pemberian pelayanan, jasa atau penyediaan fasilitas dan sarana demi kelancaran, keamanan, kesehatan, dan keselamatan penyandang cacat/disabilitas berhak atas penyediaan sarana aksesibilitas yang menunjang kemandiriannya, kesamaan kesempatan dalam pendidikan, kesamaan kesempatan dalam ketenagakerjaan, rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial. Dalam hal ini yang dimaksud rehabilitasi meliputi rehabilitasi medik, rehabilitasi pendidikan, rehabilitasi pelatihan, dan rehabilitasi sosial. Setiap penyandang cacat/disabilitas



mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan. Pemenuhan hak tersebut menjadi kewajiban pemerintah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang pelayanan publik dan dilaksanakan berdasar penilaian kebutuhan penyandang disabilitas.

**Tabel 26.** Jumlah Penduduk Penyandang Cacat

NO.	JENIS DISABILITAS	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	DISABILITAS FISIK	22	17.3	24	27.3	46	21.4
2	DISABILITAS NETRA/BUTA	10	7.9	7	8.0	17	7.9
3	DISABILITAS RUNGU/WICARA	21	16.5	13	14.8	34	15.8
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	57	44.9	28	31.8	85	39.5
5	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	4	3.1	4	4.5	8	3.7
6	DISABILITAS LAINNYA	13	10.2	12	13.6	25	11.6
	<b>JUMLAH</b>	<b>127</b>	<b>100</b>	<b>88</b>	<b>100</b>	<b>215</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Penyandang Disabilitas Mental di tahun 2023 masih menjadi yang terbanyak dari penyandang disabilitas lainnya. Dari tabel diatas jumlah penduduk yang mempunyai disabilitas mental/jiwa sebanyak 85 jiwa, di urutan kedua yaitu penduduk disabilitas fisik



sebanyak 46 jiwa disusul penduduk disabilitas rungu/wicara.

## **C. KUALITAS PENDUDUK**

Tingkat kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Kualitas penduduk tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemajuan suatu daerah.

### **1. Kesehatan**

Kesehatan penduduk merupakan salah satu hal penting dalam menilai kualitas hidup penduduk. Bila kesehatan tidak diperhatikan maka kualitas penduduk juga akan turut menurun. Indikator tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari aspek kelahiran dan kematian

#### **a. Kelahiran**

Salah satu komponen demografi yang dapat mempengaruhi proses demografi adalah kelahiran. Kelahiran menjadi salah satu faktor penambah jumlah penduduk selain migrasi masuk. Adanya





kelahiran berdampak pada kesiapan pemenuhan kebutuhan bagi anak yang dilahirkan seperti gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak hingga pendidikan dan pemenuhan kesempatan kerja.

#### 1) Angka Kelahiran Kasar

Angka kelahiran kasar atau Crude Birth Rate (CBR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu.

**Tabel 27.** Angka Kelahiran Kasar menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO.	KODE	KECAMATAN	JML_LAHIR	JML_TENGAH_THN	CBR
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	247	28,843	8.56
2	62.13.02	BANUA LIMA	50	6,556	7.63
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	41	7,087	5.79
4	62.13.04	AWANG	41	6,343	6.46
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	121	24,604	4.92
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	97	12,957	7.49
7	62.13.07	PAJU EPAT	53	6,457	8.21
8	62.13.08	RAREN BATUAH	52	8,697	5.98
9	62.13.09	PAKU	67	9,077	7.38
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	37	5,182	7.14
<b>JUMLAH</b>			<b>806</b>	<b>115,803</b>	<b>69.56</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Tabel 27 menunjukkan Angka Kelahiran Kasar menurut kecamatan se Kabupaten Barito Timur, yang diolah berdasarkan data kelahiran yang bersumber dari Data Konsolidasi Bersih Tahun semester II Tahun 2023.

Angka Kelahiran Kasar (CBR) di Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 sebesar 69,56. Artinya bahwa terdapat 69 sampai 70 kelahiran dalam setiap 1000 penduduk pada tahun 2023. Angka kelahiran tertinggi terdapat di Kecamatan Dusun Timur yaitu sebesar 8,56 sedangkan Angka Kelahiran Kasar terendah ada di Kecamatan Dusun Tengah yaitu sebesar 4,92.

## 2) Angka Kelahiran Umum

Angka Kelahiran Umum atau General Fertility Rate (GFR) adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran tiap 1000 wanita yang berumur 15 sampai 49 tahun dalam periode tahun tertentu.



**Tabel 28.** Angka Kelahiran Umum menurut  
Kecamatan di Kabupaten Barito Timur,  
Tahun 2023

NO.	KODE	KECAMATAN	JML_LA HIR	PR_USIA_ 15_49	GFR
1	62.13.01	DUSUN TIMUR	247	8272	29.86
2	62.13.02	BANUA LIMA	50	1771	28.23
3	62.13.03	PATANGKEP TUTUI	41	1990	20.6
4	62.13.04	AWANG	41	1743	23.52
5	62.13.05	DUSUN TENGAH	121	6878	17.59
6	62.13.06	PEMATANG KARAU	97	3498	27.73
7	62.13.07	PAJU EPAT	53	1815	29.2
8	62.13.08	RAREN BATUAH	52	2448	21.24
9	62.13.09	PAKU	67	2501	26.79
10	62.13.10	KARUSEN JANANG	37	1418	26.09
<b>JUMLAH</b>			<b>806</b>	<b>32,334</b>	<b>24,93</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Tabel 28 menunjukkan Angka Kelahiran Umum menurut kecamatan se Kabupaten Barito Timur, yang diolah berdasarkan data kelahiran yang bersumber dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023.

Angka Kelahiran Umum di Kabupaten Barito Timur adalah sebesar 250,85 yang artinya setiap 1000 wanita berusia 15-49 tahun dalam tahun 2022



terdapat 24 sampai 25 bayi yang lahir. Angka kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Dusun Timur yaitu sebesar 29,86 dan terendah di Kecamatan Patangkep Tutui.

### 3) Rasio Anak dan Perempuan

Rasio Anak dan Perempuan atau Child Woman Ratio (CWR) adalah rasio antara jumlah anak dibawah 5 (lima) tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15 sampai 49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio Anak dan Perempuan dapat digunakan untuk mengetahui beban wanita usia subur dalam mengurus anak (0-4) tahun. Semakin besar Rasio Anak dan Perempuan semakin tinggi beban wanita subur dalam mengurus anak (0-4) tahun.



**Tabel 29.** Rasio Anak Ibu (CWR) menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO.	KODE	KECAMATAN	PEREMPUAN USIA 15-49TH	UMUR_AN AK	CWR
1	621301	DUSUN TIMUR	8,259	1,957	23.70
2	621302	BANUA LIMA	1,776	410	23.09
3	621303	PATANGKEP TUTUI	1,988	402	20.22
4	621304	AWANG	1,735	335	19.31
5	621305	DUSUN TENGAH	6,880	1,392	20.23
6	621306	PEMATANG KARAU	3,498	798	22.81
7	621307	PAJU EPAT	1,829	481	26.30
8	621308	RAREN BATUAH	2,438	535	21.94
9	621309	PAKU	2,483	512	20.62
10	621310	KARUSEN JANANG	1,447	256	17.69
<b>JUMLAH</b>			<b>32,333</b>	<b>7,078</b>	<b>21,89</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Pada tahun 2023 di Kabupaten Barito Timur terdapat anak pada kelompok usia 0-4 tahun dengan rasio (CWR) sebanyak 21,89 dan penduduk perempuan pada kelompok umur 15 sampai 49 tahun sebanyak 32,333 jiwa. Rasio anak dan perempuan Kabupaten Barito Timur di tahun 2023 adalah 21,89. Artinya bahwa pada tahun 2023 terdapat 22 anak balita (0-4) tahun dari setiap 100 perempuan usia 15 sampai 49 tahun. Rasio Anak dan Perempuan tertinggi ada di Kecamatan Dusun Timur yaitu



sebesar 23,70. Sedangkan terendah ada di Kecamatan Karusen Janang sebesar 17,69.

#### b. Kematian

Kematian atau mortalitas merupakan salah satu tiga komponen demografi selain fertilitas dan migrasi, yang dapat mempengaruhi jumlah dan komposisi umur penduduk. Indikator kematian biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan di suatu daerah.

##### 1. Angka Kematian Kasar

**Tabel 30.** Angka Kematian Kasar menurut Kecamatan di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO.	KODE	KECAMATAN	JML_KEMATIAN_2023	JML_PENDUDUK_TENGAH_THN	ANGKA_KEMATIAN_KASAR
1	621301	DUSUN TIMUR	197	28,843	6.83
2	621302	BANUA LIMA	52	6,556	7.93
3	621303	PATANGKEP TUTUI	84	7,087	11.85
4	621304	AWANG	48	6,343	7.57
5	621305	DUSUN TENGAH	173	24,604	7.03
6	621306	PEMATANG KARAU	97	12,957	7.49
7	621307	PAJU EPAT	33	6,457	5.11
8	621308	RAREN BATUAH	67	8,697	7.70
9	621309	PAKU	56	9,077	6.17
10	621310	KARUSEN JANANG	51	5,182	9.84
JUMLAH			858	115,803	7.41

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Berdasarkan Tabel 30, Angka Kematian Kasar yang dilaporkan ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur sebesar 858. Dengan rincian Angka Kematian Kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Dusun Timur sebesar 197, di urutan kedua yaitu Kecamatan Dusun Tengah. Dan yang terendah terdapat di Kecamatan Paju Epat sebesar 33.

## **2. Pendidikan**

Pendidikan adalah salah satu upaya dilakukan untuk meningkatkan kualitas penduduk baik di daerah maupun nasional. Jumlah penduduk menurut pendidikan adalah penduduk yang digolongkan berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh. Struktur penduduk menurut tingkat pendidikan berguna untuk mengetahui jenis pendidikan yang mendominasi di suatu wilayah dan dapat pula digunakan untuk mengetahui kualitas sumber daya manusia di daerah tersebut .



a) Penduduk Usia Sekolah

**Tabel 31.** Penduduk Usia Sekolah

NO.	KODE	KECAMATAN	USIA SD	USIA SLTP	USIA SLTA	USIA PT
1	621301	DUSUN TIMUR	3,134	1,745	1,480	2,983
2	621302	BANUA LIMA	683	359	336	695
3	621303	PATANGKEP TUTUI	782	448	371	780
4	621304	AWANG	594	306	334	739
5	621305	DUSUN TENGAH	2,615	1,385	1,356	2,781
6	621306	PEMATANG KARAU	1,390	717	760	1,458
7	621307	PAJU EPAT	719	368	351	693
8	621308	RAREN BATUAH	873	496	480	951
9	621309	PAKU	846	466	499	1,088
10	621310	KARUSEN JANANG	571	309	295	603
JUMLAH			12,207	6,599	6,262	12,771

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Pada Tabel 31 untuk usia sekolah dasar terbesar di Kecamatan Dusun Timur yaitu 3,134 jiwa begitu juga untuk Usia SLTP, Usia SLTA dan Usia Perguruan Tinggi sedangkan posisi kedua berada di Kecamatan Dusun Tengah. Penduduk usia sekolah terendah berada di Kecamatan Karusen Janang hal ini juga dipengaruhi oleh jumlah penduduk.

### 3. Ekonomi

a) Proporsi dan jumlah tenaga kerja dan angkatan kerja





Ekonomi yang dimiliki penduduk akan sangat berpengaruh pada kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi ekonomi maka kualitasnya juga akan semakin meningkat. Tersebut dikarenakan penduduk dapat memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan derajat kualitas kehidupan.

Tenaga kerja adalah semua penduduk dalam usia kerja atau usia produktif. Dalam istilah UU Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003, tenaga kerja ialah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Jadi, tenaga kerja adalah definisi umum yang mencakup penduduk yang punya kemampuan untuk bekerja atau berusia 15 tahun ke atas. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial.

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif/usia kerja 15 tahun ke atas yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran (unemployment). Contoh orang



yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja adalah pekerja sedang cuti, sakit, mogok kerja, izin/berhalangan, dan sebagainya. Sedangkan pengangguran meliputi orang yang:

- a. Tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan
- b. Tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha
- c. Tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan
- d. Punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Yang termasuk kategori bukan angkatan kerja adalah penduduk usia produktif/usia kerja 15 tahun ke atas yang bersekolah/kuliah, mengurus rumah tangga, pensiunan, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi. Tenaga kerja dalam pembangunan nasional merupakan faktor dinamika penting yang menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun sebagai konsumen. Ketidakseimbangan dalam penyebaran penduduk antar daerah atau wilayah mengakibatkan tidak proporsionalnya penggunaan tenaga kerja secara regional dan sektoral sehingga menghambat pula laju pertumbuhan perekonomian nasional.



**Tabel 32.** Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	15-19	5,556	5,033	10,589
2	20-24	5,460	5,167	10,627
3	25-29	4,581	4,197	8,778
4	30-34	4,396	4,264	8,660
5	35-39	4,660	4,664	9,324
6	40-44	4,960	4,745	9,705
7	45-49	4,379	4,263	8,642
8	50-54	3,964	3,599	7,563
9	55-59	2,780	2,611	5,391
10	60-64	2,030	1,980	4,010
<b>JUMLAH</b>		<b>42,766</b>	<b>40,523</b>	<b>83,289</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 sebanyak 83,289 jiwa. Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, yaitu usia 15-65 tahun. Jumlah tenaga kerja terbanyak pada usia 20-24 tahun yaitu sebesar 10,627 jiwa. Kelompok usia 15-19 tahun menempati urutan kedua dengan jumlah sebanyak 10,589 jiwa.

b) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut jenis pekerjaan

**Tabel 33.** Jumlah dan proporsi penduduk menurut Jenis Pekerjaan

No.	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
				n	%
1	PENDETA	85	32	117	0.10
2	ANGGOTA LEMBAGA TINGGI LAINNYA	16	6	22	0.02
3	BURUH TANI/PERKEBUNAN	257	173	430	0.37
4	TUKANG LAS/PANDAI BESI	8	-	8	0.01
5	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	6	3	9	0.01
6	MENGURUS RUMAH TANGGA	-	17,873	17,873	15.32
7	PEDAGANG	584	368	952	0.82
8	PETERNAK	11	-	11	0.01
9	BURUH PETERNAKAN	-	1	1	0.00
10	TUKANG LISTRIK	4	-	4	0.00
11	PELAUT	1	-	1	0.00
12	TUKANG KAYU	60	-	60	0.05
13	KONSTRUKSI	5	-	5	0.00
14	SENIMAN	2	-	2	0.00
15	PEGAWAI NEGERI SIPIL	1,838	2,114	3,952	3.39
16	DOKTER	10	12	22	0.02
17	KARYAWAN SWASTA	4,348	662	5,010	4.29
18	WARTAWAN	4	1	5	0.00
19	KONSULTAN	5	1	6	0.01
20	PELAJAR/MAHASISWA	13,128	11,409	24,537	21.03
21	NELAYAN/PERIKANAN	268	104	372	0.32
22	PERANGKAT DESA	58	36	94	0.08
23	KARYAWAN BUMN	52	30	82	0.07
24	KARYAWAN HONORER	987	1,771	2,758	2.36
25	PASTOR	1	-	1	0.00
26	PENGACARA	3	-	3	0.00
27	IMAM MESJID	4	-	4	0.00
28	SOPIR	204	-	204	0.17
29	KARYAWAN BUMD	37	19	56	0.05
30	PEMBANTU RUMAH TANGGA	-	8	8	0.01
31	BIARAWATI	-	5	5	0.00
32	PENATA BUSANA	-	1	1	0.00
33	BURUH HARIAN LEPAS	162	37	199	0.17
34	DOSEN	3	6	9	0.01
35	TUKANG GIGI	1	-	1	0.00

No.	PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
				n	%
36	PETANI/PEKEBUN	11,561	7,326	18,887	16.19
37	PERDAGANGAN	122	92	214	0.18
38	MEKANIK	63	-	63	0.05
39	TUKANG SOL SEPATU	1	-	1	0.00
40	PENATA RIAS	1	6	7	0.01
41	PEKERJAAN LAINNYA	1	1	2	0.00
42	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KO	17	6	23	0.02
43	BIDAN	-	52	52	0.04
44	TRANSPORTASI	4	-	4	0.00
45	BELUM/TIDAK BEKERJA	13,250	11,492	24,742	21.21
46	WIRASWASTA	11,462	2,600	14,062	12.05
47	PENSIUNAN	496	294	790	0.68
48	TABIB	2	-	2	0.00
49	TUKANG CUKUR	2	-	2	0.00
50	APOTEKER	4	4	8	0.01
51	USTADZ/MUBALIGH	15	-	15	0.01
52	TUKANG JAHIT	17	9	26	0.02
53	TUKANG BATU	61	-	61	0.05
54	GURU	87	240	327	0.28
55	PENATA RAMBUT	2	2	4	0.00
56	PERAWAT	20	61	81	0.07
57	KEPALA DESA	28	2	30	0.03
58	TENTARA NASIONAL INDONESIA	97	1	98	0.08
59	KEPOLISIAN RI	322	17	339	0.29
		<b>59,787</b>	<b>56,877</b>	<b>116,664</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Pada tabel 33 menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan. Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2023, penduduk di Kabupaten Barito Timur belum memiliki pekerjaan yaitu sebanyak 24.272 jiwa atau sebesar 21,21% dari jumlah penduduk. Data dari



tabel di atas tidak serta merta menggambarkan kondisi di lapangan yang sebenarnya. Hal ini ditengarai karena masih banyak penduduk yang belum memutakhirkan data pekerjaan meraka pada Kartu Keluarga dan KTP elektronik. Diurutan kedua penduduk yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa sebanyak 24,537 jiwa atau 21,03%.

c). Jumlah Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Tua

**Tabel 34.** Penduduk Usia Muda, Usia Produktif, dan Usia Tua

No.	KECAMATAN	USIA_MUDA	USIA_PRODUKTIF	USIA_TUA
1	DUSUN TIMUR	7,203	20,477	1,354
2	BANUA LIMA	1,549	4,688	322
3	PATANGKEP TUTUI	1,692	5,081	357
4	AWANG	1,320	4,619	409
5	DUSUN TENGAH	5,762	17,867	1,214
6	PEMATANG KARAU	3,076	9,274	727
7	PAJU EPAT	1,682	4,575	274
8	RAREN BATUAH	2,007	6,290	435
9	PAKU	1,918	6,657	533
10	KARUSEN JANANG	1,190	3,761	351
	<b>JUMLAH</b>	<b>27,399</b>	<b>83,289</b>	<b>5,976</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



## D. Profil Penduduk Menurut Aspek Keluarga

### 1. Jumlah Penduduk menurut Status Hubungan dalam Keluarga

**Tabel 35.** Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga

NO.	STATUS HUBUNGAN DENGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	KEPALA KELUARGA	31,329	52	7,319	13	38,648	33
2	SUAMI	10	0	-	-	10	0
3	ISTERI	-	-	26,003	46	26,003	22
4	ANAK	27,752	46	22,680	40	50,432	43
5	MENANTU	-	-	7	0	7	0
6	CUCU	175	0	137	0	312	0
7	ORANG TUA	27	0	211	0	238	0
8	MERTUA	16	0	118	0	134	0
9	FAMILI LAIN	465	1	376	1	841	1
10	PEMBANTU	2	0	2	0	4	0
11	LAINNYA	11	0	24	0	35	0
JUMLAH		59,787	100	56,877	100	116,664	100

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Status hubungan dalam keluarga dipergunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga, status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 50,432 jiwa (43,23%), dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi

yaitu sebesar 27,752 jiwa dibandingkan dengan anak perempuan yaitu sebesar 22,680 jiwa.

## **E. Mobilitas Penduduk**

Perpindahan penduduk adalah perubahan wilayah administrasi penduduk dari suatu tempat ke tempat lainnya baik untuk tujuan menetap ataupun sementara yang berdampak pada perubahan dokumen kependudukan yang dimilikinya. Dalam administrasi kependudukan, klasifikasi perpindahan penduduk berdasarkan alamat tujuan, dibagi dalam beberapa kategori yaitu :

1. Perpindahan penduduk dalam satu desa;
2. Perpindahan penduduk antar desa dalam satu kecamatan;
3. Perpindahan penduduk antar kecamatan dalam satu Kabupaten/Kota;
4. Perpindahan penduduk antar Kabupaten/Kota dalam satu Propinsi; dan
5. Perpindahan penduduk ke luar negeri.





**Tabel 36.** Perpindahan Penduduk Menurut  
Kecamatan di Kabupaten Barito Timur,  
Tahun 2023

NO.	KODE	KECAMATAN	MUTASI MASUK	MUTASI KELUAR
1	621301	DUSUN TIMUR	320	355
2	621302	BANUA LIMA	48	45
3	621303	PATANGKEP TUTUI	37	93
4	621304	AWANG	25	66
5	621305	DUSUN TENGAH	221	414
6	621306	PEMATANG KARAU	108	142
7	621307	PAJU EPAT	62	71
8	621308	RAREN BATUAH	84	112
9	621309	PAKU	82	85
10	621310	KARUSEN JANANG	76	57
		<b>JUMLAH</b>	<b>1,063</b>	<b>1,440</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Dari Tabel 36, dapat dilihat bahwa perpindahan penduduk yang keluar dari Kabupaten Barito Timur lebih besar dibandingkan dengan perpindahan penduduk yang masuk ke wilayah Kabupaten Barito Timur. Hampir di semua kecamatan perbandingan mutasi penduduk yang keluar dari wilayah kecamatan tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang masuk ke wilayahnya.



## **BAB IV**

### **KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

Berdasarkan PP No. 40 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan yang telah diubah dengan UU No. 24 Tahun 2013, Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran Penduduk dan pencatatan Sipil yang diolah melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) dan tersimpan dalam database kependudukan. Setiap Penduduk mempunyai hak untuk memperoleh Dokumen Kependudukan, pelayanan yang sama dalam Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil serta kepastian hukum atas kepemilikan dokumen. Selain mendapatkan haknya, setiap Penduduk juga mempunyai kewajiban melaporkan Peristiwa Kependudukan dan Peristiwa Penting yang dialaminya kepada Instansi Pelaksana dengan memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam Pendaftaran Penduduk dan



Pencatatan Sipil. Dokumen Kependudukan dijadikan dasar bagi lembaga pemerintah dan swasta dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Dokumen Kependudukan tersebut diantaranya Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil. Kepemilikan dokumen ini selain mempunyai kekuatan legal, juga dapat digunakan untuk memperoleh pelayanan sosial dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

## **A. KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN**

### **1. Kartu Keluarga**

Kartu Keluarga adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. KK wajib dimiliki oleh setiap keluarga. KK menjadi dasar untuk penerbitan KTP, dan menjadi dasar bagi pemenuhan hak warga negara yang lainnya dan bagi Pemerintah menjadi dasar untuk pengambilan keputusan/kebijakan. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya janda maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya



menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut.

**Tabel 37.** Persentase Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

KODE	KECAMATAN	JUMLAH KEPALA KELUARGA			MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	% KEPEMILIKAN
		LK	PR	JML			
62.13.01	DUSUN TIMUR	7,717	1,682	9,399	9,367	32	99.66
62.13.02	BANUA LIMA	1,716	427	2,143	2,139	4	99.81
62.13.03	PATANGKEP TUTUI	1,878	451	2,329	2,312	17	99.27
62.13.04	AWANG	1,763	426	2,189	2,188	1	99.95
62.13.05	DUSUN TENGAH	6,566	1,706	8,272	8,231	41	99.50
62.13.06	PEMATANG KARAU	3,474	875	4,349	4,335	14	99.68
62.13.07	PAJU EPAT	1,849	336	2,185	2,178	7	99.68
62.13.08	RAREN BATUAH	2,396	514	2,910	2,901	9	99.69
62.13.09	PAKU	2,514	587	3,101	3,092	9	99.71
62.13.10	KARUSEN JANANG	1,456	315	1,771	1,765	6	99.66
		<b>31,329</b>	<b>7,319</b>	<b>38,648</b>	<b>38,508</b>	<b>140</b>	<b>99.64</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Barito Timur Tahun 2023 berdasarkan DKB Semester II Tahun 2023 sebesar 99,64%. Angka di atas tidak serta merta menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Ada kemungkinan penduduk sudah memiliki Kartu Keluarga namun tidak melakukan pemutakhiran data selama kurun waktu tertentu.

## 2. Kartu Tanda Penduduk

Kartu Tanda Penduduk merupakan salah satu identitas legal bagi penduduk yang menjadi bukti bahwa jiwa tersebut diakui sebagai penduduk di suatu wilayah administrasi di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006, KTP wajib dimiliki oleh semua penduduk di Indonesia yang sudah berumur 17 tahun ke atas atau mereka yang berumur di bawah 17 tahun tetapi sudah menikah/kawin atau sudah pernah menikah/kawin, berikut sajikan tabel wajib KTP.

**Tabel 38.** Jumlah Wajib KTP Penduduk  
di Kabupaten Barito Timur,  
Tahun 2023

NO	KODE	KECAMATAN	PENDUDUK			WAJIB KTP	REKAM	BELUM REKAM
			L	P	JML			
1	621301	DUSUN TIMUR	14,735	14,299	29,034	20,589	19,635	1,697
2	621302	BANUA LIMA	3,358	3,201	6,559	4,790	4,514	496
3	621303	PATANGKEP TUTUI	3,673	3,457	7,130	5,150	4,703	828
4	621304	AWANG	3,249	3,099	6,348	4,872	4,579	543
5	621305	DUSUN TENGAH	12,692	12,151	24,843	18,188	16,662	2,848
6	621306	PEMATANG KARAU	6,761	6,316	13,077	9,383	8,752	1,135
7	621307	PAJU EPAT	3,388	3,143	6,531	4,485	4,246	437
8	621308	RAREN BATUAH	4,479	4,253	8,732	6,360	6,021	623
9	621309	PAKU	4,713	4,395	9,108	6,769	6,317	833
10	621310	KARUSEN JANANG	2,739	2,563	5,302	3,836	3,586	450
JUMLAH			59,787	56,877	116,664	84,422	79,015	9,890

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Berdasarkan data di atas data penduduk yang sudah melakukan perekaman dan pencetakan KTP



Semester II Tahun 2023 terbanyak di Kecamatan Dusun Timur sebanyak 19,635 jiwa. Sedangkan penduduk yang belum melakukan perekaman terbanyak yaitu di Kecamatan Dusun Tengah dengan jumlah 2,848 jiwa.

### **3. Kartu Identitas Anak**

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas anak. Kartu Identitas Anak yang selanjutnya disingkat KIA adalah identitas resmi anak sebagai bukti diri anak yang berusia kurang dari 17 tahun dan belum menikah yang diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota. Pemerintah menerbitkan KIA bertujuan untuk meningkatkan pendataan, perlindungan dan pelayanan publik serta sebagai upaya memberikan perlindungan dan pemenuhan hak konstitusional warga negara. Masa berlaku KIA baru untuk anak kurang dari 5 tahun adalah sampai anak berusia 5 tahun. Masa berlaku KIA untuk anak diatas 5 tahun adalah sampai anak berusia 17 tahun kurang satu hari.



**Tabel 39.** Persentase Kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO	KECAMATAN	USIA 0-17 TAHUN			BELUM MEMILIKI KIA			SUDAH MEMILIKI KIA			(% KEPEMI LIKAN
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	DUSUN TIMUR	4,358	3,934	8,292	2,065	1,853	3,918	2,293	2,081	4,374	52.75
2	BANUA LIMA	939	834	1,773	458	402	860	481	432	913	51.49
3	PATANGKEP TUTUI	1,018	942	1,960	494	412	906	524	530	1,054	53.78
4	AWANG	800	722	1,522	478	411	889	322	311	633	41.59
5	DUSUN TENGAH	3,394	3,317	6,711	1,968	1,971	3,939	1,426	1,346	2,772	41.31
6	PEMATANG KARAU	1,855	1,739	3,594	1,128	994	2,122	727	745	1,472	40.96
7	PAJU EPAT	1,000	902	1,902	573	488	1,061	427	414	841	44.22
8	RAREN BATUAH	1,186	1,148	2,334	547	553	1,100	639	595	1,234	52.87
9	PAKU	1,128	1,110	2,238	732	660	1,392	396	450	846	37.8
10	KARUSEN JANANG	726	653	1,379	436	405	841	290	248	538	39.01
JUMLAH		16,404	15,301	31,705	8,879	8,149	17,028	7,525	7,152	14,677	46.29

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Jumlah penduduk wajib KIA (0-17 tahun) pada tahun 2023 di Kabupaten Barito Timur sebanyak 31,705 jiwa, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Dusun Timur yaitu sebanyak 8,292 jiwa. Sedangkan wajib KIA terendah di Kecamatan Karusen Janang. Dari jumlah wajib KIA tersebut, sebanyak 14,677 jiwa telah memiliki KIA. Prosentase kepemilikan KIA tertinggi ada di Kecamatan Raren Batuah sebesar 52,87% dan prosentase terendah di Kecamatan Paku yaitu 37,8%.

#### **4. Akta Kelahiran**

Berdasarkan Pasal 5 dan 27 UU No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, setiap anak berhak atas suatu nama sebagai identitas diri dan status kewarganegaraan yang dituangkan dalam akta kelahiran. Dengan membuat akta kelahiran, itu bentuk perlindungan dan pengakuan negara terhadap status hukum anak tentang identitas nama, tempat dan tanggal lahir, siapa orang tuanya serta kewarganegaraannya.

Akta kelahiran merupakan bukti legal hubungan keperdataan seseorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang siapa nama jiwa tua baik ayah maupun ibunya. Jika seorang melahirkan tanpa ayah atau status perkawinannya tidak terdaftar, maka dalam akta kelahiran hanya akan dicantumkan nama ibunya, sehingga dalam hal ini si anak hanya memiliki hubungan keperdataan dengan ibunya saja, akta kelahiran penting untuk dimiliki oleh seseorang anak karena digunakan pada saat mengurus pendidikan atau mengurus dokumen lainnya seperti paspor, berikut disajikan tabel kepemilikan dokumen akta kelahiran.





**Tabel 40.** Jumlah Kepemilikan Akta Kelahiran  
di Kabupaten Barito Timur,  
Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	WAJIB AKTA LAHIR			MEMILIKI			BELUM MEMILIKI			% KEPEMILIKAN
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	DUSUN TIMUR	14,735	14,299	29,034	7,021	6,587	13,608	7,714	7,712	15,426	46.87
2	BANUA LIMA	3,358	3,201	6,559	1,395	1,308	2,703	1,963	1,893	3,856	41.21
3	PATANGKEP TUTUI	3,673	3,457	7,130	1,516	1,408	2,924	2,157	2,049	4,206	41.01
4	AWANG	3,249	3,099	6,348	1,227	1,121	2,348	2,022	1,978	4,000	36.99
5	DUSUN TENGAH	12,692	12,151	24,843	4,718	4,485	9,203	7,974	7,666	15,640	37.04
6	PEMATANG KARAU	6,761	6,316	13,077	2,641	2,486	5,127	4,120	3,830	7,950	39.21
7	PAJU EPAT	3,388	3,143	6,531	1,507	1,392	2,899	1,881	1,751	3,632	44.39
8	RAREN BATUAH	4,479	4,253	8,732	1,783	1,652	3,435	2,696	2,601	5,297	39.34
9	PAKU	4,713	4,395	9,108	1,649	1,554	3,203	3,064	2,841	5,905	35.17
10	KARUSEN JANANG	2,739	2,563	5,302	1,115	983	2,098	1,624	1,580	3,204	39.57
JUMLAH		59,787	56,877	116,664	24,572	22,976	47,548	35,215	33,901	69,116	40,76%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Cakupan Jumlah penduduk wajib akta lahir pada tahun 2023 di Kabupaten Barito Timur sebanyak 116,664 jiwa, dengan jumlah tertinggi berada di Kecamatan Dusun Timur yaitu sebanyak 29,034 jiwa. Untuk kepemilikan akta lahir tertinggi berada di Kecamatan Dusun yaitu 46,87%, sedangkan kepemilikan terendah berada di kecamatan Paku yaitu 35,17%.

## 5. Akta perkawinan

Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Perkawinan diartikan sebagai ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan dianggap sah apabila dilakukan menurut hukum perkawinan masing-masing agama dan kepercayaan serta tercatat oleh lembaga yang berwenang menurut perundang-undangan yang berlaku.

**Tabel 41.** Jumlah Kepemilikan Akta Perkawinan  
di Kabupaten Barito Timur,  
Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	STATUS KAWIN			AKTA KAWIN		(% KEPEMILI KAN
		L	P	JUMLAH	MEMILI KI	BELUM MEMILIKI	
1	DUSUN TIMUR	6,988	6,969	13,957	7,385	6,572	52.91
2	BANUA LIMA	1,570	1,590	3,160	1,401	1,759	44.34
3	PATANGKEP TUTUI	1,725	1,755	3,480	1,335	2,145	38.36
4	AWANG	1,592	1,587	3,179	1,181	1,998	37.15
5	DUSUN TENGAH	5,940	5,956	11,896	4,878	7,018	41.01
6	PEMATANG KARAU	3,131	3,125	6,256	2,369	3,887	37.87
7	PAJU EPAT	1,670	1,657	3,327	1,469	1,858	44.15
8	RAREN BATUAH	2,201	2,171	4,372	1,801	2,571	41.19
9	PAKU	2,240	2,219	4,459	1,718	2,741	38.53
10	KARUSEN JANANG	1,315	1,307	2,622	1,044	1,578	39.82
JUMLAH		28,372	28,336	56,708	24,581	32,127	43.35

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah



Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur melayani pencatatan perkawinan bagi mereka yang telah melangsungkan perkawinan menurut hukum dan tata cara agama selain agama Islam. Pada tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Barito Timur yang berstatus kawin sebanyak 56,708 jiwa dari jumlah tersebut sebanyak 24,581 jiwa penduduk memiliki akta perkawinan dan 32,127 jiwa penduduk belum memiliki akta perkawinan. Prosentase kepemilikan akta perkawinan tertinggi terdapat di kecamatan Dusun Timur yaitu 52,91% dan prosentase terendah di kecamatan Awang.

Angka ini bukan serta merta menggambarkan kondisi sebenarnya di lapangan mengingat masih banyak warga yang belum melaporkan dokumen pencatatan perkawinannya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Timur.

## **6. Akta Perceraian**

Perceraian merupakan salah satu peristiwa penting yang mengubah status catatan sipil seseorang. Perceraian mengubah status kawin menjadi status janda atau duda, dan membawa akibat-akibat hukum lain



seperti pembagian harta bersama serta hak dan kewajiban terhadap anak. Akta perceraian adalah akta yang dikeluarkan oleh pengadilan agama sebagai bukti telah terjadi perceraian. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya melayani pencatatan perceraian bagi perkawinan yang telah berlangsung menurut tata cara/hukum agama selain Islam dan sudah memperoleh keputusan Pengadilan Negeri.

**Tabel 42.** Jumlah Kepemilikan Akta Perceraian di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	STATUS CERAH			AKTA CERAH		% KEPEMILIK AN
		L	P	JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	
1	DUSUN TIMUR	181	298	479	208	271	43.42
2	BANUA LIMA	31	80	111	29	82	26.13
3	PATANGKEP TUTUI	47	60	107	17	90	15.89
4	AWANG	55	86	141	23	118	16.31
5	DUSUN TENGAH	169	251	420	151	269	35.95
6	PEMATANG KARAU	92	122	214	63	151	29.44
7	PAJU EPAT	29	30	59	16	43	27.12
8	RAREN BATUAH	47	73	120	38	82	31.67
9	PAKU	60	106	166	33	133	19.88
10	KARUSEN JANANG	31	37	68	24	44	35.29
JUMLAH		742	1,143	1,885	602	1,283	31.94%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Jumlah penduduk dengan status Cerai di Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 sebanyak



1,885 jiwa. Sedangkan yang memiliki akta cerai hanya sebanyak 602 jiwa dengan prosentase 31,94%, Kecamatan dengan permohonan penerbitan akta cerai tertinggi berada di Kecamatan Dusun Timur.

## **7. Akta Kematian**

Akta kematian adalah suatu akta yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang membuktikan secara pasti tentang kematian seseorang. Kematian merupakan salah satu peristiwa penting yang dialami oleh setiap orang, yang harus dicatat dan dikukuhkan oleh Negara dalam bentuk Akta Kematian. Pencatatan kematian memberikan kepastian hukum atas meninggalnya seseorang kepada pihak yang mempunyai garis keturunan atau hubungan darah yang diwujudkan melalui dokumen pencatatan kematian yaitu Akta Kematian.

Akta kematian merupakan bukti pengakuan Negara atas meninggalnya seseorang dengan berbagai implikasi keperdataan yang wajib diselesaikan. Pencatatan Peristiwa kematian merupakan sumber data statistik yang akurat sekaligus mengakomodasi



kepentingan dalam perencanaan pembangunan di bidang kesehatan.

**Tabel 43.** Jumlah Penerbitan Akta Kematian di Kabupaten Barito Timur, Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	DUSUN TIMUR	600	387	987
2	BANUA LIMA	137	110	247
3	PATANGKEP TUTUI	150	80	230
4	AWANG	143	79	222
5	DUSUN TENGAH	443	280	723
6	PEMATANG KARAU	251	147	398
7	PAJU EPAT	114	85	199
8	RAREN BATUAH	164	100	264
9	PAKU	188	132	320
10	KARUSEN JANANG	124	86	210
<b>JUMLAH</b>		<b>2,411</b>	<b>1,527</b>	<b>3,938</b>

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Tahun 2023 Semester II, diolah

Jumlah Akta Kematian yang telah diterbitkan di Kabupaten Barito Timur pada Tahun 2023 sebanyak 3.938 kutipan. Penerbitan Akta Kematian terbanyak adalah pada kecamatan Dusun Timur yaitu sebanyak 987 kutipan dari total kutipan Akta Kematian yang diterbitkan. Dan terendah berada di kecamatan Paju Epat yaitu sebanyak 199 kutipan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. KESIMPULAN**

##### **1. Aspek Kuantitas**

- a. Jumlah penduduk Kabupaten Barito Timur pada tahun 2023 adalah 116,664 jiwa yang terdiri dari laki-laki 59,787 jiwa dan perempuan 56,887 jiwa.
- b. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Balangan sebesar 30,43 jiwa/km<sup>2</sup> sedikit meningkat dari tahun sebelumnya dengan angka 30,05 jiwa/km<sup>2</sup>.
- c. Rasio Jenis kelamin di Kabupaten Barito Timur sebesar 105,12%.
- d. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Balangan per tahun 2022-2023 sebesar 1,27%.
- e. Pada tahun 2023 proporsi penduduk terbesar berada pada kelompok umur produktif dengan persentase sebesar 71,39%. Kondisi harus dapat dimanfaatkan secara optimal agar kondisi perekonomian. Melimpahnya tenaga kerja merupakan peluang emas untuk menggenjot



roda perekonomian sehingga sektor ekonomi riil terdongkrak menjadikan daya saing meningkat.

- f. Penduduk umur non-produktif yang berpotensi menjadi beban yaitu sebesar 28,61% dengan rasio ketergantungan 40,07.
- g. Kepala keluarga di Kabupaten Barito Timur sebagian besar mempunyai pendidikan terakhir SLTA yaitu sebanyak 12,650 orang (32,73) dari total kepala keluarga. Tingkat pendidikan kepala keluarga yang juga rendah mengindikasikan pendapatan yang juga rendah, sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarganya.

## **2. Aspek Kualitas**

- a. Jumlah penduduk penyandang disabilitas di Kabupaten Barito Timur sebanyak 215 jiwa. Meskipun jumlahnya sangat kecil dibanding jumlah total penduduk, namun Pemerintah Daerah Kabupaten Barito Timur tetap memiliki kewajiban dalam upaya peningkatan pemberdayaan penyandang cacat/disabilitas agar dapat secara maksimal memberikan





kemudahan dan perlakuan khusus bagi mereka dalam mengakses berbagai fasilitas publik serta dalam pemenuhan hak lainnya.

### **3. Aspek Kepemilikan Dokumen**

- a. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) pada tahun 2023 sebesar 99,64%
- b. Penduduk wajib KTP sebesar 84,422 jiwa dan telah melakukan perekaman 79,015 jiwa, belum rekam 9,890 jiwa.
- c. Presentase kepemilikan KIA sebesar 46,29%
- d. Cakupan kepemilikan Akta Kelahiran penduduk pada tahun 2023 sebesar 40,76%.
- e. Kepemilikan Akta Perkawinan sebanyak 43,35%
- f. Jumlah penerbitan Akta Perceraian sebanyak 31,94%
- g. Jumlah penerbitan Akta Kematian 3,938 kutipan.

